



KEMENTERIAN
PERHUBUNGAN

2019

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN**



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN**

Jl. Medan Merdeka Timur No. 5, Jakarta Pusat

2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan perwujudan transparansi dan akuntabilitas suatu institusi karena pada LAKIP dilaporkan suatu pencapaian kinerja yang dibandingkan dengan rencana kerja yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2015-2019.

Dalam penyusunan LAKIP tersebut masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran yang positif dan kritik yang konstruktif guna mengembangkan kinerja peneliti sehingga LAKIP tersebut dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengambil langkah-langkah kebijakan pada masa mendatang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu memberikan ide/gagasan dalam menyusun LAKIP ini.

Jakarta, Februari 2020

KEPALA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN



Ir. CUCU MULYANA, DESS
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP 19630909 199303 1 002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian merupakan salah satu Unit Kerja Pemerintah di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian berperan mendukung pelaksanaan tugas pemerintahan melalui pemberian rekomendasi berkaitan dengan penetapan kebijakan transportasi jalan dan perkeretaapian pada pimpinan kementerian, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Pemerintah Daerah, BUMN dan instansi terkait lainnya.

Saat ini, program kerja yang disusun Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian mengacu pada sasaran Kementerian Perhubungan Tahun 2015 – 2019, tugas dan fungsi Badan Litbang Perhubungan dan kebijakan pembangunan perhubungan. Rencana kerja ke depan dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang mengacu pada Renstra Badan Litbang Perhubungan 2015 – 2019. Pada tahun 2018, Renstra direvisi terkait dengan adanya perubahan Indikator Kinerja Utama yang harus berbasis *outcome*. Selanjutnya, telah dilakukan revisi terhadap IKU dan IKK untuk eselon II pada bulan Mei 2019.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian telah melaksanakan sasaran tugas dan fungsi sesuai dengan yang telah direncanakan pada triwulan ke-2 tahun 2019, yang dibiayai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kegiatan penelitian di bidang transportasi jalan, dan perkeretaapian dengan jumlah keseluruhan kegiatan studi pada tahun 2019 sebanyak 55 studi yang terdiri dari dua studi besar yang dikerjakan oleh pihak ketiga, tiga studi sedang swakelola dan 50 studi kecil. Disamping itu juga dilaksanakan kegiatan penunjang penelitian seperti seminar/*Focus Group Discussion* (FGD)/diseminasi, penerbitan jurnal penelitian dan buku *Knowledge Sharing Program*.

Secara keseluruhan, capaian indikator kinerja kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada triwulan IV tahun 2019 dibandingkan dengan target tahunan 2019 rata-rata 104,90 %. Besarnya nilai capaian kinerja triwulan IV pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Persentase penelitian yang dijadikan sebagai rekomendasi kebijakan pada bidang transportasi jalan dan perkeretaapian dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100%

2. Jumlah kebijakan dalam penyelenggaraan penelitian dan pengembangan bidang transportasi jalan dan perkeretaapian, dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100 %.
3. Persentase implementasi hasil penelitian pada (t-2) pada bidang transportasi jalan dan perkeretaapian, dengan tingkat capaian kinerja sebesar 121,88 %.
4. Jumlah SDM Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang kompeten, dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100 %.
5. Tingkat produktivitas Peneliti, dengan tingkat capaian kinerja sebesar 112,43%.
6. Tingkat maturitas SPIP dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100 %.
7. Jumlah hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan, dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100 %.

Realisasi anggaran untuk periode triwulan IV sebesar Rp.21.229.949.900,00. Jika dibandingkan dengan pagu awal sebesar Rp.21.382.069.000,00 maka capaian daya serap hingga triwulan Iv sebesar 99,29%. Penyerapan anggaran tahun 2019 berdasarkan belanja adalah belanja pegawai sebesar Rp.6.673.795.540,00 (31%), belanja barang Rp.14.361.748.860,00 (67,6%), dan belanja modal Rp.194.405.500,00 (0,9%).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Tugas dan Fungsi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian.....	I-2
1.3 Sumber Daya Manusia Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian.....	I-6
1.4 Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan.....	I-12
1.4.1 Potensi	I-12
1.4.2 Isu Strategis	I-12
1.4.3 Permasalahan	I-13
1.5 Sistematika Penyajian.....	I-17

BAB II PERENCANAAN KINERJA

II.1 Uraian Singkat Perencanaan Strategis	II-1
II.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2019	II-1

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

III.1 Tahapan Pengukuran Kinerja.....	III-1
III.2 Pengukuran dan Analisis Capaian Kinerja	III-1
III.2.1 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Target Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2019 dan Analisis Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan serta Alternatif Solusi Terhadap Pencapaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2019	III-2
III.2.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2015-2019 terhadap Target Kinerja Tahun 2015 – 2019	III-18
III.2.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap	

Target Kinerja Tahun 2019 dalam Renstra Kementerian Perhubungan Tahun 2015-2019	III-23
III.3 Analisis Efisien Sumber Daya	III-25
III.4 Capaian Keberhasilan Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Lainnya	III-26
III.5 Realisasi Anggaran	III-27

BAB IV PENUTUP

IV.1 Kesimpulan.....	IV-1
IV.1.1 Pencapaian Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	IV-1
IV.1.2 Prestasi Unit Kerja Tahun 2019	IV-2
IV.1.3 Realisasi Anggaran Tahun 2019	IV-2
IV.2 Saran Tindak Lanjut.....	IV-2

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Pusat Litbang Transportasi	
Jalan dan Perkeretaapian	I-5
Gambar 3.1 Perkembangan Jumlah Penelitian Pusat Litbang Transportasi	
Jalan dan Perkeretaapian Tahun Anggaran 2015-2019	III-18

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Pegawai Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan Pangkat/Golongan.....	I-6
Tabel 1.2 Komposisi Pegawai Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	I-7
Tabel 1.3 Perkembangan Jumlah Pegawai Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan Golongan	I-8
Tabel 1.4 Daftar Mutasi, Pensiun serta Penambahan Pegawai Baru	I-8
Tabel 1.5 Jumlah Peneliti Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan Bidang Keahlian Peneliti Posisi Desember 2019	I-9
Tabel 1.6 Fungsional Peneliti Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2019	I-10
Tabel 1.7 Peneliti Bidang Transportasi Jalan dan Rel di Unit Kerja lain	I-11
Tabel 1.8 Jumlah Tenaga Litkayasa Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2019	I-11
Tabel 2.1 Penetapan Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2019	II-2
Tabel 3.1 Hasil Penelitian yang Dijadikan Sebagai Rekomendasi Kebijakan Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian.....	III-3
Tabel 3.2 Jumlah Kebijakan Internal Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	III-3
Tabel 3.3 Pemanfaatan Hasil Monitoring Tahun 2017	III-7
Tabel 3.4 Bimbingan Teknis yang Diikuti oleh Pegawai Pusat Transportasi Jalan dan Perkeretaapian.....	III-13
Tabel 3.5 <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) yang Diselenggarakan Oleh Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	III-15
Tabel 3.6 Realisasi Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada Triwulan I s.d. IV Tahun 2019	III-17
Tabel 3.7 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2015-2019 terhadap Target Kinerja Tahun 2015-2019.....	III-20
Tabel 3.8 Target Indikator Kinerja Kegiatan Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dalam Renstra Tahun 2015-2019.....	III-24
Tabel 3.9 Capaian Keberhasilan Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan	

Perkeretaapian Lainnya	III-26
Tabel 3.10 Alokasi Total Anggaran Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2019	III-27

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Struktur organisasi Kementerian Perhubungan didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 189 Tahun 2015 dan telah disempurnakan dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 86 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan.

Sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan terdiri dari :

1. Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan;
2. Pusat Litbang Transportasi Antar Moda;
3. Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian;
4. Pusat Litbang Transportasi Laut, Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan;
5. Pusat Litbang Transportasi Udara.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian tahun 2019 disusun sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 mengenai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara, mulai dari Eselon II ke atas harus mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sebagai salah satu unit kerja setingkat Eselon II di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan, dipimpin oleh Kepala Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan.

Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian berperan mendukung pelaksanaan tugas pemerintahan melalui pemberian masukan-masukan berkaitan dengan penetapan kebijakan, baik pada tingkat pimpinan kementerian, direktorat jenderal, dinas-dinas provinsi, BUMN, dan instansi terkait lainnya.

I.2 Tugas dan Fungsi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan bidang transportasi jalan dan perkeretaapian. Dalam melaksanakan tugas, Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan penyusunan rencana dan program serta anggaran penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian;
2. Penyiapan penyusunan evaluasi dan pelaporan hasil penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian;
3. Penyiapan pelaksanaan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian;
4. Penyiapan pelaksanaan penelitian, pengendalian pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi dan rekayasa, serta dukungan teknis penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian;
5. Penyiapan kebutuhan peralatan, metode, data dan informasi penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standardisasi, fasilitasi Hak Atas Kekayaan Intelektual, dan diseminasi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian; dan
6. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan transportasi jalan dan perkeretaapian.

Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, terdiri dari:

1. Bidang Program dan Evaluasi

Bidang Program dan Evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan rencana, program, anggaran penelitian, harmonisasi dan kerjasama, serta evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan penelitian dan pengembangan bidang transportasi jalan dan perkeretaapian.

Bidang Program dan Evaluasi menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan perumusan rencana, program dan anggaran, harmonisasi dan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian; dan
- b. Penyiapan bahan perumusan evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian.

Bidang Program dan Evaluasi terdiri dari:

a. Subbidang Program

Subbidang Program mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan rencana, program dan anggaran, serta harmonisasi dan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian.

b. Subbidang Evaluasi dan Pelaporan

Subbidang Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian.

2. Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian;

Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi, dan rekayasa, kebutuhan peralatan, metode, data dan informasi penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standardisasi, fasilitasi Hak Atas Kekayaan Intelektual serta diseminasi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan pelaksanaan penelitian, pengendalian pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi dan rekayasa, serta dukungan teknis penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian; dan
- b. Penyiapan bahan kebutuhan peralatan, metode, data dan informasi penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standardisasi, fasilitasi Hak Atas Kekayaan Intelektual, dan diseminasi penelitian dan pengembangan di bidang jalan dan perkeretaapian.

Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian terdiri dari:

a. Subbidang Pengembangan Teknologi dan Rekayasa

Subbidang Pengembangan Teknologi dan Rekayasa mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi dan rekayasa, serta dukungan teknis penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian.

b. Subbidang Penunjang Penelitian

Subbidang Penunjang Penelitian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kebutuhan peralatan, metode, data dan informasi penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standardisasi, fasilitas Hak Atas Kekayaan Intelektual, dan diseminasi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian.

3. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan pelayanan administrasi umum dan ketatausahaan, administrasi kepegawaian dan jabatan fungsional, kerumahtanggaan, pengelolaan keuangan, pengelolaan administrasi perlengkapan dan aset di lingkungan Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri dari:

a. Kelompok Jabatan Fungsional Peneliti

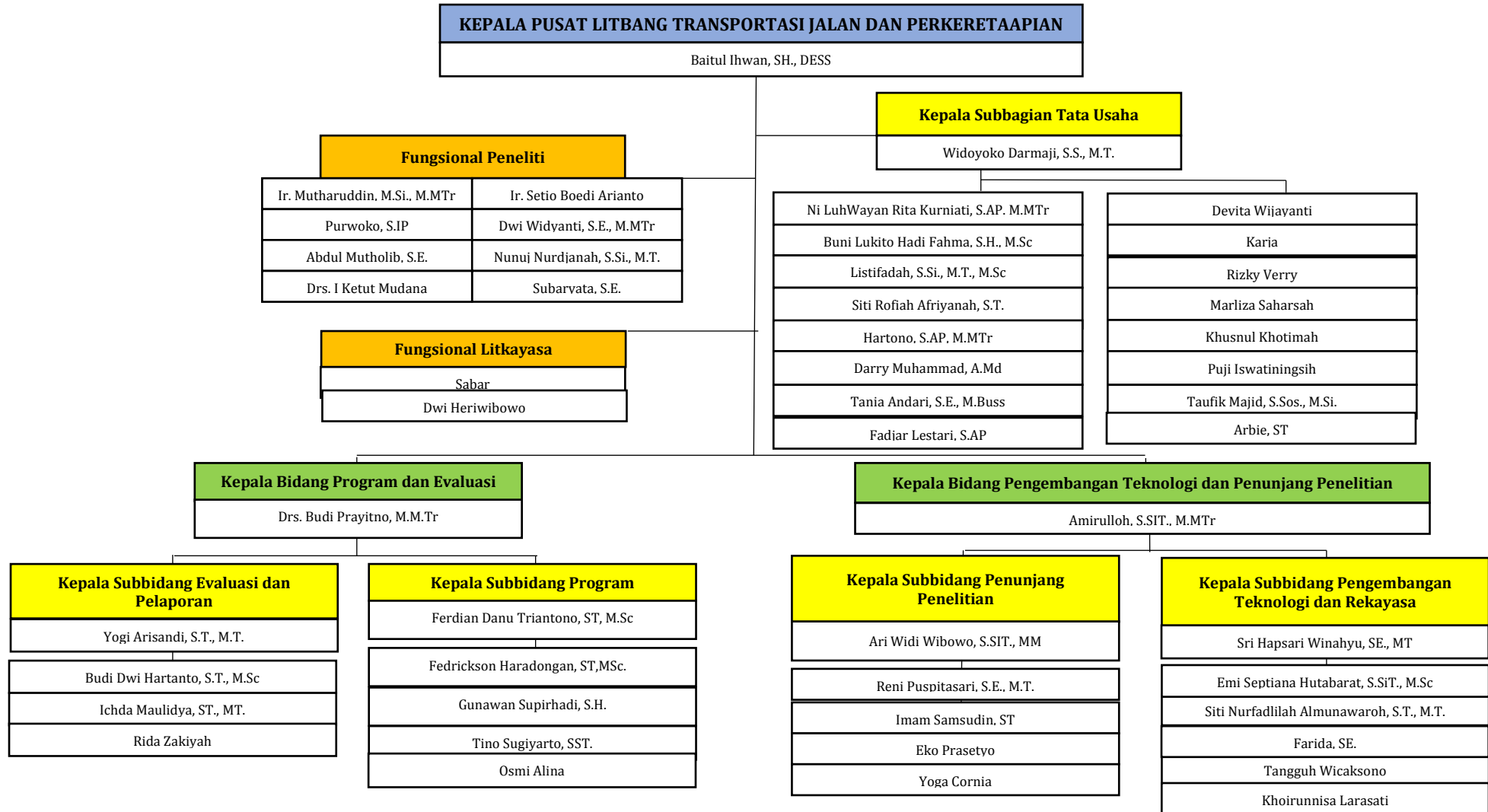
Kelompok Jabatan Fungsional Peneliti, mempunyai tugas melakukan penelitian sesuai rencana dan kebijakan teknis yang telah ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan.

b. Kelompok Jabatan Fungsional Litkayasa

Kelompok Jabatan Fungsional Litkayasa, mempunyai tugas membantu para peneliti dalam menunjang kelancaran tugas penelitian di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 89 Tahun 2016 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan, struktur organisasi Pusat Litbang Perhubungan Jalan dan Perkeretaapian sebagaimana terlihat pada **Gambar 1.1** Pada struktur organisasi ini terdapat 1 jabatan setingkat eselon II, 2 jabatan eselon III, 5 jabatan eselon IV, serta kelompok jabatan fungsional peneliti dan litkayasa.

1. Struktur Organisasi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

I.3 Sumber Daya Manusia Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

1. Pengembangan Jumlah SDM dan Bidang Keahlian

Sumber daya manusia (SDM) Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian menurut pangkat/golongan posisi bulan Desember tahun 2019 terdiri dari Golongan IV sebanyak 11 orang, golongan III sebanyak 25 orang, dan golongan II sebanyak 1 orang. Komposisi pegawai berdasarkan pangkat dan golongan secara lebih terperinci dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Daftar Pegawai Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan Pangkat/Golongan

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan Struktural / Fungsional
1.	Baitul Ihwan, SH., DESS	Pembina Tk.I (IV/c)	Kapuslitbang
2.	Ir. Mutharuddin, M.Si., M.MTr.	Pembina Tk.I (IV/b)	Peneliti Ahli Madya
3.	Purwoko, S.IP	Pembina Utama Muda (IV/c)	Peneliti Madya
4.	Taufik Madjid, S.Sos., M.Si	Pembina Utama Muda (IV/c)	Penyusun Program dan Anggaran
5.	Drs. I Ketut Mudana	Pembina Tk.I (IV/b)	Peneliti Madya
6.	Dwi Widiyanti, S.E, MM.Tr	Pembina Tk.I (IV/b)	Peneliti Madya
7.	Nunuj Nurdjanah, S.Si, MT	Pembina Tk.I (IV/b)	Peneliti Madya
8.	Drs. Budi Prayitno, M.M.Tr	Pembina (IV/a)	Kabid Program dan Evaluasi
9.	Subaryata, S.E.	Pembina (IV/a)	Peneliti Madya
10.	Siti Nur Fadlillah, S.T., M.T.	Penata Tk. I (III/d)	Peneliti Muda
11.	Abdul Mutholib, S.E.	Pembina (IV/a)	Peneliti Madya
12.	Amirulloh, S.SIT, M.MTr	Penata Tk. I (IV/b)	Kabid Pengembangan Teknologi dan Peningkatan Penelitian
13.	Yogi Arisandi, S.T., M.T.	Penata (III/c)	Kasubbid Evaluasi dan pelaporan
14.	Ari Widi Wibowo, S.SIT., MM	Penata (III/c)	Kasubbid Penunjang Penelitian
15.	Widoyoko Darmaji, S.S., M.T	Penata (III/c)	Kasubbid Program
16.	Ferdian Danu Triantono, ST, M.Sc	Penata Tk. I (III/d)	Kasubbid Tata Usaha
17.	Sabar	Penata (III/c)	Teknisi Litkayasa Penyelia
18.	Emi Septiana, S.SiT., MSc.	Penata (III/c)	Peneliti Muda
19.	Ichda Maulidya, S.T., M.T.	Penata (III/c)	Peneliti Muda
20.	Listifadah, S.Si., M.Sc	Penata (III/c)	Peneliti Muda
21.	Sri Hapsari Winahyu, SE., MT	Penata Tk. I (III/d)	Kasubbid Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
22.	Tania Andari, S.E., M.Buss	Penata Muda Tk.I (III/b)	Peneliti Pertama
23.	Siti Rofiah Afriyanah, S.T.	Penata Muda Tk.I (III/b)	Peneliti Pertama
24.	Reni Puspitasari, S.E., M.T.	Penata Muda Tk.I (III/b)	Peneliti Pertama

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan Struktural / Fungsional
25.	Budi Dwi Hartanto, S.T., M.Sc	Penata Muda Tk.I (III/b)	Peneliti Pertama
26.	Fedrickson Haradongan, S.T., M.Sc	Penata Muda Tk.I (III/b)	Peneliti Pertama
27.	Farida Susi Melani S, S.E.	Penata Muda (III/b)	Fungsional Umum
28.	Ni Luh Wayan Rita K., S.AP,M.MTr	Penata (III/c)	Peneliti Muda
29.	Hartono, S.AP,M.MTr	Penata (III/c)	Peneliti Muda
30.	Buni Lukito Hadi Fahma, S.H., M.Sc	Penata (III/c)	Fungsional umum
31.	Fadjar Lestari, S.AP	Penata Muda (III/a)	Peneliti Pertama
32.	Imam Samsudin, S.T.	Penata Muda (III/a)	Peneliti Pertama
33.	Arbie., S.T.	Penata Muda (III/a)	Peneliti Pertama
34.	Dwi Heriwibowo	Penata Muda (III/a)	Teknisi Litkayasa Pelaksana Lanjutan
35.	Gunawan Supriyadi, S.H.	Penata Muda (III/b)	Fungsional Umum
36.	Tino Sugiyarto	Penata Muda (III/a)	Fungsional Umum
37.	Dary Muhammad, A.Md	Pengatur (II/c)	Fungsional Umum

Sumber : Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2019

Pada bulan Desember 2019, jumlah pegawai Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian adalah sebanyak 37 orang dengan komposisi berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut. Pegawai dengan latar belakang pendidikan S3 sebanyak 1 orang, S2 sebanyak 22 orang, sarjana (S1) sebanyak 13 orang, sarjana muda (D3) sebanyak 1 orang, dan 2 orang berpendidikan SMA. Perkembangan komposisi pegawai Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian berdasarkan tingkat pendidikan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.2 Komposisi Pegawai Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	S3	-	-	-	1	-
2.	S2	25	23	23	22	23
3.	S1	20	15	15	13	11
4.	D3	1	-	1	1	1
5.	SMA	6	5	4	2	2
Jumlah		52	43	43	39	37

Sumber : Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2019

Pegawai Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada bulan Desember 2019 secara keseluruhan berjumlah 37 orang, yang terdiri dari 8 orang struktural, 23 orang fungsional peneliti non struktural, 2 orang fungsional litkayasa, dan 6 orang fungsional umum, sedangkan pangkat/golongan tertinggi di Pusat Litbang

Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada bulan Desember 2019 adalah Pembina Utama Muda (IV/c), sedangkan pangkat/golongan paling rendah adalah Pengatur (II/c) sebagaimana terlihat pada tabel di atas.

Perkembangan komposisi pegawai Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian berdasarkan golongan mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.3 Perkembangan Jumlah Pegawai Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan Golongan

No.	Golongan	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Golongan IV	14	15	15	13	11
2.	Golongan III	35	28	27	25	25
3.	Golongan II	3	-	1	1	1
4.	Golongan I	-	-	-	-	
Jumlah		52	43	43	39	37

Pada bulan Desember tahun 2018, tercatat jumlah pegawai Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sebanyak 39 orang. Jumlah tersebut terdapat perubahan sampai bulan Desember tahun 2019 dengan jumlah pegawai sebanyak 37 orang. Kemudian terdapat perubahan formasi pegawai yang disebabkan oleh mutasi dan pensiun. Berikut adalah daftar pegawai yang mutasi, pensiun dan penambahan pegawai baru.

Tabel 1.4 Daftar Mutasi, Pensiun, serta Penambahan Pegawai Baru

No.	Nama Pegawai	Jabatan Lama	Jabatan Baru
1.	Dr. Ir. Fadriyasyah Anwar, MBA	Kepala Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Utama Juwata, Ditjen Perhubungan Udara
2.	M. Albahori, S.Sos, M.Ikom	Kepala Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian	Kepala Sub Direktorat Lalu Lintas Perkeretaapian, Direktorat Lalu Lintas, Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ)
3.	Ellenlies, S.T., M.Sc	Kepala Bidang Program dan Evaluasi	Kasubbag Tata Usaha
4.	Sri Lestari, S.Sos	Peneliti Madya	Meninggal
5.	Ir. Setio Boedi Arianto	Peneliti Madya	Pensiun

7.	Amirulloh, S.SiT., M.MTr.	Kepala Balai Perawatan Perkeretaapian, Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Ditjen Perkeretaapian	Kepala Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian, Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian
8.	Baitul Ihwan, SH., DESS.	Kepala Pusat Teknologi Informasi, dan Komunikasi, Sekjen Kemenhub	Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, Balitbanghub
9.	Ferdian Danu Triantono, ST., M.Sc.	Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah I Jakarta dan Banten, Ditjen Perkeretaapian	Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, Balitbanghub

Sumber: Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2019

Total pegawai Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada akhir Desember 2019 berjumlah 37 orang. Dari 37 orang tersebut terdapat terdapat 1 pegawai yang diperbantukan di Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal.

Sesuai dengan tupoksi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian untuk melakukan penelitian di bidang transportasi jalan dan kereta api, maka jumlah SDM yang ada dibagi ke dalam bidang keahlian transportasi jalan dan kereta api. Pembagian bidang keahlian pegawai Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian akhir tahun 2019 terdiri dari 17 orang bidang keahlian transportasi jalan dan 3 orang bidang keahlian transportasi rel.

Tabel 1.5 Jumlah Peneliti Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan Bidang Keahlian Penelitian Posisi Desember 2019

Nama dan Bidang Keahlian	
I.	Bidang Keahlian Transportasi Jalan
1.	Ir. Mutharuddin, M.Si., M.MTr.
2.	Drs. I Ketut Mudana
3.	Abdul Muthalib, S.E.
4.	Subaryata, S.E.
5.	Nunuj Nurdjanah, S.Si, M.T.
6.	Dwi Widiyanti, S.E, M.M.Tr
7.	Siti Nur Fadlillah A., ST., MT
8.	Emi Septiana, S.Si.T, M.Sc
9.	Siti Rofiah Afriyanah, S.T.
10.	Ni Luh Wayan Rita, S.AP, M.MTr
11.	Listifadah, SSi., MT., MSc
12.	Hartono, S.AP, M.M.Tr
13.	Fadjar Lestari, S.AP
14.	Tania Andari, S.E, M.Buss

Nama dan Bidang Keahlian	
15.	Reni Puspitasari, S.E, M.T.
16.	Ichda Maulidya, S.T, M.T.
17.	Fedrickson Haradongan, S.T, M.Sc
18.	Budi Dwi Hartanto, S.T., M.Sc
19.	Imam Samsudin, S.T.
II.	Bidang Keahlian Transportasi Rel
1.	Purwoko, S.IP
2.	Arbie, S.T

Sumber : Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2019

Selain peneliti yang berkedudukan di Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, juga terdapat peneliti dan litkayasa dari Sekretariat Badan Litbang Perhubungan yang melakukan studi kecil dengan menggunakan DIPA Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian TA 2019. Adapun jumlah peneliti Sekretariat Badan Litbang Perhubungan yang sekaligus merupakan peneliti bidang transportasi jalan sebanyak 3 orang. Apabila dijumlahkan secara total, maka jumlah peneliti yang terlibat dalam studi kecil di Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada tahun 2019 sebanyak 23 orang, dimana 2 orang peneliti tercantum namanya dalam 1 judul penelitian, yaitu sebagai peneliti pertama dan peneliti kedua dibantu oleh 1 orang litkayasa sebagai penunjang. Pada tahun 2019 masing-masing terlibat dalam 2 judul penelitian, dengan asumsi satu judul penelitian selesai dalam jangka waktu 3 bulan.

2. Pengembangan Tenaga Fungsional Peneliti

Rencana pengembangan tenaga fungsional peneliti bidang transportasi jalan dan kereta api adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian posisi akhir 2019 berjumlah 21 orang.

Tabel 1.6 Fungsional Peneliti Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2019

No.	Nama Peneliti	Jabatan Peneliti	Angka Kredit	TMT
1.	Purwoko,S.IP	Peneliti Madya Gol. IV/c	777,50	10 Januari 2017
2.	Ir. Mutharuddin, M.Si., M.MTr.	Peneliti Madya Gol. IV/b	683,05	1 Juli 2014
3.	Dwi Widiyanti, S.E., M.M.Tr	Peneliti Madya Gol. IV/b	606,30	1 September 2017
4.	Drs. I Ketut Mudana	Peneliti Madya Gol. IV/b	575,80	1 Juli 2016
5.	Nunuj Nurdjanah, S.Si, M.T.	Peneliti Madya Gol. IV/b	555,40	1 Januari 2017
6.	Subaryata, S.E.	Peneliti Madya Gol. IV/a	436,20	1 Januari 2014

No.	Nama Peneliti	Jabatan Peneliti	Angka Kredit	TMT
7.	Abdul Mutholib, S.E.	Peneliti Madya Gol. IV/a	419,50	1 September 2017
8.	Emi Septiana H, S.SiT. M.Sc	Peneliti Muda Gol. III/c	253,00	1 April 2016
9.	Siti Nur Fadlillah A., ST., MT	Peneliti Muda Gol. III/d	448,50	4 Januari 2013
10.	Listifadah, S.Si., M.T., M.Sc	Peneliti Muda Gol. III/c	212,00	4 Januari 2017
11.	Ichda Maulidya, S.T., M.T.	Peneliti Muda Gol. III/c	207,00	1 Juli 2016
12.	Hartono, S.AP. M.MTr	Peneliti Muda Gol. III/c	182,00	1 Juli 2016
13.	Ni Luh Wayan Rita, K., S.AP., M.MTr	Peneliti Muda Gol. III/c	156,50	10 Januari 2015
14.	Reni Puspitasari, S.E., M.T.	Peneliti Pertama Gol. III/b	260,50	1 November 2019
15.	Budi Dwi Hartanto, S.T., M.Sc	Peneliti Pertama Gol. III/b	179,00	1 November 2015
16.	Fedrickson Haradongan, S.T., M.Sc	Peneliti Pertama Gol. III/b	206,10	1 November 2019
17.	Tania Andari, S.E., M.Buss	Peneliti Pertama Gol. III/b	165,00	30 Oktober 2015
18.	Siti Rofiah, S.T.	Peneliti Pertama Gol. III/b	155,50	10 Januari 2015
19.	Imam Samsudin, S.T.	Peneliti Pertama Gol. III/a	145,00	1 April 2016
20.	Arbie, S.T.	Peneliti Pertama Gol. III/a	134,66	1 April 2016
21.	Fadjar Lestari, S.AP	Penelii Pertama Gol. III/a	120,50	1 Juli 2014

Sumber : Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2019

- 2) Jumlah peneliti Sekretariat Badan Litbang yang mengambil bidang penelitian transportasi jalan dan kereta api sebanyak 3 orang sehingga jumlah peneliti bidang transportasi jalan dan rel berjumlah 24 orang.

Tabel 1.7 Peneliti Bidang Transportasi Jalan dan Rel di Unit Kerja Lain

No.	Nama Peneliti	Jabatan Peneliti	Bidang Keahlian	Unit Kerja
1.	Tetty Sulastri Mardiana, S.T., M.AP	Peneliti Muda (III/c)	Transportasi Jalan	Setbadan Litbang
2.	Nelly Siringo-ringo, S.E.	Peneliti Pertama (III/b)	Transportasi Jalan	Setbadan Litbang
3.	Lidya Chotimah, S.H.	Peneliti Pertama (III/b)	Transportasi Jalan	Setbadan Litbang

Sumber : Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2019

3. Pengembangan Tenaga Fungsional Teknisi Penelitian dan Pengembangan (Litkayasa)

Jumlah teknisi Litkayasa di Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada posisi tahun 2019 sebanyak 2 orang. Seluruh litkayasa tersebut diikutsertakan dalam setiap kegiatan penelitian/kajian maupun kegiatan tugas-tugas tambahan lainnya. Setiap tahun dilaksanakan penilaian bagi litkayasa yang akan mengajukan kenaikan jabatan fungsional. Kenaikan jabatan fungsional tersebut dilaksanakan berdasarkan penilaian terhadap bahan-bahan persyaratan jabatan fungsional litkayasa yang diadakan 2 kali penilaian dalam setahun.

Tabel 1.8 Jumlah Tenaga Litkayasa Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2019

No.	Nama	Jabatan
1.	Sabar	Teknisi Litkayasa Penyelia Gol. III/d
2.	Dwi Heriwibowo	Teknisi Litkayasa Pelaksana Gol. III/a

Sumber : Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2019

I.4 Potensi, Isu Strategis, dan Permasalahan

I.4.1 Potensi

Penyelenggaraan transportasi membutuhkan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung. Kegiatan pengadaan sarana dan prasarana tersebut membutuhkan dana yang tidak sedikit. Pemerintah melalui Kementerian Perhubungan mempunyai kewajiban untuk melakukan proyek pembangunan di sektor transportasi. Dalam melakukan investasi di sektor transportasi yang menggunakan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) harus benar-benar bermanfaat dan dapat dipertanggungjawabkan akuntabilitasnya serta mempunyai *output* dan *outcome* yang bermanfaat bagi masyarakat.

Oleh karena itu, juga dilakukan kegiatan evaluasi atas usulan daerah, di mana hasil dari evaluasi tersebut selanjutnya dilakukan kajian dan analisis melalui studi kecil/perorangan atau disebut juga sebagai “Klinik Transportasi”. Kegiatan ini dilakukan guna mengetahui kemajuan yang telah dibuat dari manfaat pembangunan sektor transportasi jalan dan kereta api di daerah, sekaligus untuk menjadi landasan terhadap perbaikan-perbaikan yang akan diberikan lebih lanjut.

I.4.2 Isu Strategis

Sejalan dengan dilaksanakannya otonomi daerah, maka isu-isu lintas bidang dalam peningkatan pembangunan daerah adalah percepatan pelaksanaan otonomi daerah dan pembangunan lintas wilayah. Dalam pembangunan lintas wilayah tersebut, yang perlu menjadi perhatian diantaranya adalah wilayah perbatasan dan wilayah tertinggal. Isu ini diangkat untuk mempercepat perwujudan pemerataan pembangunan ke seluruh daerah melalui pemanfaatan keunggulan komparatif dan kompetitif masing-masing daerah.

Perkembangan suatu daerah tertinggal, terutama untuk daerah-daerah di wilayah perbatasan dan wilayah pedalaman, termasuk untuk wilayah batas negara, antara lain karena terbatasnya pelayanan transportasi, baik untuk angkutan orang maupun barang. Sementara itu, kegiatan transportasi yang pada hakikatnya sulit untuk dilakukan pembatasan melalui instrumen kewenangan berdasarkan batas administrasi wilayah, tentunya memerlukan kesungguhan penanganan dalam memadukan banyak kepentingan.

Perkembangan teknologi transportasi sebagai konsekuensi tuntutan masyarakat akan jasa transportasi yang efektif dan efisien, menuntut pula peran serta kegiatan penelitian dan pengembangan. Maka, moda transportasi jalan dan perkeretaapian diharapkan dapat memenuhi kebutuhan layanan kepada masyarakat luas, seiring dengan perwujudan Sistem Transportasi Nasional (SISTRANAS).

Kerjasama dan koordinasi pemerintah, baik Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Kabupaten/Kota dalam pembangunan transportasi mempunyai peranan sesuai cakupan kewenangannya masing-masing, yaitu berkewajiban untuk menyusun rencana dan merumuskan kebijakan, mengendalikan dan mengawasi perwujudan transportasi. Salah satu kewajiban dimaksud adalah menetapkan jaringan prasarana transportasi dan jaringan pelayanan. Di samping itu, juga berkewajiban untuk melaksanakan tugas pembangunan sarana dan prasarana transportasi yang tidak diusahakan, dengan prioritas daerah-daerah yang kurang berkembang.

Sebagai akibat dari cakupan wilayah Republik Indonesia yang cukup luas disertai dengan kondisi geografis yang melekat pada masing-masing daerah dibutuhkan suatu sistem transportasi wilayah yang terpadu dengan tetap memperhatikan keunggulan komparatif masing-masing daerah. Sebagai turunan dari prinsip interdependensi atau saling ketergantungan antar daerah maka aktivitas transportasi hanya mengenal daerah bangkitan dan daerah tarikan dengan mengabaikan batas-batas administratif pemerintahan suatu daerah bahkan suatu negara. Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Pengesahan Kewenangan Pemerintah kepada Pemerintah Provinsi sebagai Daerah Otonomi, mengakibatkan terjadinya pergeseran, baik pada kewenangan maupun kelembagaan serta perubahan struktur kewilayahan yang menyebabkan terjadinya pemekaran provinsi dan kabupaten/kota.

Sektor transportasi dalam memandang daerah sebagai wilayah fungsional mengharuskan dapat melakukan penerapan kebijakan transportasi secara khusus dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia yang utuh.

Dengan semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk NKRI dan pesatnya kemajuan teknologi transportasi, serta memperhatikan perkiraan perubahan aktivitas, pola pergerakan serta peruntukan lahan, maka perlu disusun Tataran Transportasi Wilayah (TATRAWIL) sebagai dokumen pembangunan transportasi di tingkat provinsi, serta TATRALOK di wilayah Kabupaten/Kota dalam kerangka Sistem Transportasi Nasional (SISTRANAS).

Dalam rangka mengantisipasi hal-hal dan kondisi yang diuraikan di atas, maka Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian melaksanakan beberapa penelitian dengan topik isu strategis Tahun 2019 mencakup:

1. Studi Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) di Lintas Selatan Pulau Jawa
2. Studi Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan B3
3. Studi Potensi Pemudik Angkutan Lebaran Tahun 2019
4. Studi Penyusunan Road Map Pengembangan Teknologi Perkeretaapian

Selain itu, secara kontinyu Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi tenaga fungsional peneliti dan tenaga teknis litkayasa melalui berbagai kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan, kursus-kursus, seminar, lokakarya, dan temu karya. Dengan meningkatnya tuntutan terhadap kualitas pelayanan sektor transportasi di satu sisi, sedangkan di sisi lain kemampuan pemerintah untuk investasi di sektor transportasi relatif kecil, maka peranan penelitian sangat dibutuhkan dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada.

I.4.3 Permasalahan

Dengan cakupan lingkup tugas penelitian Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang luas, yaitu bidang jalan dan kereta api, maka SDM yang tersedia harus terus ditingkatkan dari segi kualitas maupun kuantitas. Meskipun pencapaian indikator mencapai 100%, namun dalam pelaksanaan pencapaian target masih terdapat beberapa permasalahan sehingga penyerapan anggaran tidak maksimal. Perubahan kebijakan yang tentunya merubah pelaksanaan kegiatan. Perubahan kebijakan ini seperti penghematan anggaran pada tahun berjalan, sehingga terdapat

beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan. Selain terkait dengan anggaran, terkendala juga dengan waktu yang terbatas dan kemampuan sumber daya manusia yang tidak merata, sehingga anggaran tersebut juga tidak dapat dimanfaatkan secara optimal.

Permasalahan lainnya pada Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang perlu dievaluasi, yaitu masalah koordinasi dan pembagian beban kerja yang tidak merata. Banyaknya tugas-tugas tambahan di luar tupoksi serta kurang meratanya tingkat kemampuan SDM menjadi hambatan dalam pencapaian kinerja. Oleh karena itu, untuk lebih mengoptimalkan kinerja seluruh pegawai dan mendukung kegiatan penelitian, telah disediakan sarana yang sudah cukup memadai seperti komputer, printer, proyektor dan alat-alat survei lapangan. Hal tersebut dapat mendukung penyelesaian pekerjaan kegiatan di Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian.

Dalam rangka mencapai sasaran, yaitu meningkatnya kuantitas dan kualitas hasil penelitian dan pengembangan, telah dilaksanakan penelitian/studi yang terbagi dalam studi besar, studi sedang, dan studi kecil. Pada dasarnya setiap studi dapat selesai dilaksanakan, walaupun terdapat beberapa hambatan/kendala yang menyebabkan studi yang dilaksanakan belum memiliki kualitas yang baik atau kurang sesuai dengan harapan.

Berdasarkan hasil evaluasi, permasalahan yang menjadi kendala studi antara lain adalah waktu pelaksanaan yang tertunda karena program pemotongan anggaran, sulitnya mendapatkan data dari wilayah studi, kurangnya jumlah dan kemampuan SDM, kurangnya pengetahuan para peneliti mengenai kondisi operasional yang terjadi di masing-masing sektor dan ruang lingkup yang terlalu banyak/luas. Akibat kendala tersebut, maka menyebabkan beberapa laporan akhir studi tidak sesuai dengan yang diharapkan, walaupun dapat diselesaikan. Untuk mengatasi permasalahan ini, maka perlu juga meningkatkan kualitas peneliti dengan cara melakukan pendidikan dan pelatihan mengenai penggunaan alat-alat survei serta alat analisis yang digunakan untuk mendukung hasil penelitian. Selain itu, juga dilakukan kerja sama dengan pakar-pakar atau tenaga ahli dari instansi lain untuk menambah wawasan guna meningkatkan kualitas penelitian, serta dilakukan program magang di sektor-sektor yang merupakan *stakeholder* penelitian Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian.

Di samping itu, hal lainnya yang juga menjadi perhatian penting untuk peningkatan kualitas penelitian adalah penambahan literatur, baik berupa buku-buku teori, jurnal-jurnal penelitian nasional maupun internasional serta pedoman ataupun metode-metode penelitian mengenai transportasi sebagai referensi penelitian.

Permasalahan lain yang menjadi kendala penelitian adalah kurangnya komunikasi atau sinkronisasi dengan subsektor, seperti Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Pusat Pengembangan Transportasi Berkelanjutan (PPTB), Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ), Pemerintah Daerah (Pemda) atau unit lain yang juga melaksanakan studi transportasi jalan dan kereta api, yang menyebabkan kurang termanfaatkannya penelitian yang dihasilkan oleh Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian khususnya, maupun Badan Litbang Perhubungan pada umumnya.

Kendala dan hambatan pelaksanaan studi, diharapkan pada tahun-tahun mendatang dapat ditanggulangi melalui perencanaan dan koordinasi yang lebih baik lagi, serta lebih cermat/teliti terutama dalam penyusunan kerangka acuan atau TOR penelitian/studi. Perbaikan pelaksanaan penelitian masih terus dilakukan, seperti melakukan koordinasi dengan instansi di wilayah penelitian sebelum waktu pelaksanaan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengecek kondisi wilayah studi sudah mewakili atau belum, dan data yang dibutuhkan untuk analisis tersedia atau tidak, serta untuk menentukan jadwal hari kerja pelaksanaan survei yang tepat sesuai dengan kebutuhan data penelitian dan wilayah yang disurvei.

Dengan adanya perbaikan perencanaan dan koordinasi, diharapkan dimasa yang akan datang penelitian dapat lebih ditingkatkan kualitasnya, dan kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian bisa lebih ditingkatkan lagi.

I.5 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) 2019 Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- I.1 Latar Belakang
- I.2 Tugas dan Fungsi Unit Kerja
- I.3 Sumber Daya Manusia Unit Kerja

- I.4 Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan
- I.5 Sistematika Laporan

BAB II PERENCANAAN KINERJA

- II.1 Uraian Singkat Perencanaan Strategis
- II.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2019

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- III.1 Tahapan Pengukuran Kinerja
- III.2 Pengukuran dan Analisis Capaian Kinerja
 - a. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2019 Terhadap Target PK 2019 dan Analisis Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan serta Alternatif Solusi Terhadap Pencapaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2019;
 - b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2015-2019 Terhadap Target Kinerja Tahun 2015-2019;
 - c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2019 Dalam Renstra Kementerian Perhubungan Tahun 2015 – 2019.
- III.3 Analisis Efisiensi Sumber Daya
- III.4 Capaian Keberhasilan Kinerja Lainnya Unit Kerja
- III.5 Realisasi Anggaran
 - III.3.1 Alokasi Total Anggaran Tahun 2019
 - III.3.2 Analisis Dana Yang Tidak Terserap oleh Unit Kerja

BAB IV PENUTUP

- IV.1 Kesimpulan
 - IV.1.1 Pencapaian Kinerja Unit Kerja
 - IV.1.2 Prestasi Unit Kerja Tahun 2019
- IV.2 Saran Tindak Lanjut
 - IV.2.1 Perencanaan Kinerja
 - IV.2.2 Pengukuran Kinerja
 - IV.2.3 Pelaporan Kinerja
 - IV.2.4 Evaluasi Kinerja
 - IV.2.5 Capaian Kinerja

LAMPIRAN

- I. Capaian Tahun 2019
- II. Peraturan Perundangan yang Dilegalkan Tahun 2019
- III. Rekapitulasi Realisasi Daya Serap Per Triwulan Tahun Anggaran 2019
- IV. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2019
- V. Perjanjian Kerja Tahun 2019
- VI. Revisi Perjanjian Kerja Tahun 2019

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

II.1 Uraian Singkat Perencanaan Strategis

Rencana Strategis (Renstra) Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian merupakan tolok ukur dan alat bantu bagi perumusan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan khususnya dalam perencanaan pembangunan serta sebagai pedoman dan acuan dalam mengembangkan dan meningkatkan kinerja sesuai dengan kewenangan, tugas, dan fungsi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian.

Renstra Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian berisi visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program, dan kegiatan penelitian dan pengembangan yang akan dilaksanakan oleh Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dalam periode 2016-2019. Dokumen ini disusun berdasarkan analisis strategis atas potensi, peluang, tantangan dan permasalahan termasuk isu strategis terkini yang dihadapi pembangunan perhubungan pada periode lima tahun ke depan. Renstra Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian mengacu pada Renstra Kementerian Perhubungan Tahun 2015-2019 dan Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Tahun 2015-2019. Rencana strategis selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Kerja (Renja), sesuai Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2005 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

II.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian, maka target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan Penyusunan Perjanjian Kinerja adalah:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Penetapan kinerja merupakan syarat dalam penyusunan SAKIP yang akan digunakan oleh para pejabat dalam mengelola dan meningkatkan kinerja organisasinya. Rencana Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian merupakan butir-butir kesepakatan kinerja atau persetujuan kinerja (*performance agreement*) ataupun *Service Agreement* dan merupakan dokumen "Kontrak" antara pimpinan unit organisasi (Kepala Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian) dengan Pimpinan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan.

Berdasarkan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) Kementerian Perhubungan tahun 2019, program kerja dan kegiatan yang direncanakan akan dilaksanakan oleh Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian selama tahun 2019 sebanyak 55 kegiatan penelitian. Berikut revisi Penetapan Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada Bulan November Tahun 2019 selengkapnya.

Tabel 2.1 Penetapan Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2019

No	Sasaran Strategis Program	Indikator Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target
1.	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi untuk mewujudkan pelayanan transportasi	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi jalan dan perkeretaapian	1.	Persentase hasil penelitian yang dijadikan sebagai rekomendasi kebijakan pada bidang transportasi jalan dan perkeretaapian	%	80
		Meningkatnya efektivitas perumusan kebijakan dalam penyelenggaraan penelitian dan pengembangan transportasi Jalan dan Perkeretaapian	2.	Jumlah kebijakan internal Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang dihasilkan	Dokumen	10

No	Sasaran Strategis Program	Indikator Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target
		Meningkatnya efektivitas evaluasi kinerja dalam penyelenggaraan penelitian dan pengembangan transportasi Jalan dan Perkeretaapian	3.	Persentase implementasi hasil penelitian pada (t-2) pada bidang transportasi Jalan dan Perkeretaapian, t adalah tahun IKK	%	80
		Tersedianya SDM Pusat Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang memiliki kemampuan di bidang transportasi Jalan dan Perkeretaapian	4.	Jumlah SDM Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang kompeten	Pegawai	32
			5.	Tingkat produktivitas peneliti	Indeks	1,85
		Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan Perkeretaapian	6.	Tingkat maturitas SPIP	Level	3
			7.	Jumlah hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan menjadi rekomendasi kebijakan	Laporan	8

Sumber: Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2019

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

III.1 Tahapan Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran, tujuan, program, kebijakan, anggaran, dan target yang telah ditetapkan dengan cara membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target sebagaimana indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Tahapan pengukuran kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dilakukan menggunakan sistem aplikasi berbasis web Eperformance dengan alamat <http://eperformance.dephub.go.id>. Aplikasi tersebut disediakan oleh Kementerian Perhubungan sebagai bentuk monitoring capaian kinerja yang dapat dimanfaatkan oleh setiap unit kerja, baik Eselon I, II, maupun III mandiri di lingkungan Kementerian Perhubungan. Pemanfaatan aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah proses evaluasi capaian target kinerja secara periodik setiap bulannya.

Sebagai upaya peningkatan kinerja evaluasi dan monitoring capaian realisasi target *output* kegiatan, Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian menyusun Laporan Rencana Aksi Kinerja Triwulan. Laporan tersebut disusun dalam bentuk kertas kerja yang berisikan format tabel target dan realisasi kinerja dilengkapi dengan evaluasi dan rencana tindak lanjut per triwulan.

Dalam hal ini, monitoring capaian kinerja *output* kegiatan dan anggaran juga dilakukan oleh Kementerian Keuangan melalui aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) dengan alamat <http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id> dan Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional melalui pemanfaatan aplikasi E-monev PP 39 dengan alamat <http://e-monev.bappenas.go.id>.

III.2 Pengukuran dan Analisis Capaian Kinerja

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) merupakan suatu perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Untuk mengukur akuntabilitas kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dilakukan pengukuran terhadap capaian kinerja setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran tertentu dengan cara membandingkan realisasi yang dicapai dengan rencana yang telah ditetapkan.

III.2.1 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Target Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2019 dan Analisis Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan serta Alternatif Solusi Terhadap Pencapaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2019

Sejalan dengan sasaran yang telah ditetapkan, maka dapat diuraikan hasil evaluasi kinerja pada setiap kegiatan di Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sebagai berikut :

IKU 1: Meningkatkan kualitas dan kinerja penelitian melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi untuk mewujudkan pelayanan transportasi

Pencapaian sasaran tersebut dicapai melalui 7 indikator, yaitu:

IKK 1: Persentase penelitian yang dijadikan sebagai rekomendasi kebijakan pada bidang transportasi Jalan dan Perkeretaapian

Hasil penelitian Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan Kementerian Perhubungan berupa BAST, *policy brief*, maupun surat ke Menteri. Formula yang digunakan dalam menghitung IKK 1 adalah jumlah rekomendasi dibagi jumlah total penelitian. Pada Tahun 2019, Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian memiliki target studi yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan sebanyak 80% dari total studi yang dilaksanakan. Adapun keseluruhan studi tersebut berjumlah 55 yang terdiri dari 50 studi perorangan, 3 studi swakelola, dan 2 studi kontraktual.

IKK 1 tersebut telah mencapai capaian sebesar 100% pada akhir tahun 2019, yaitu realisasi sebanyak 80% (44 laporan penelitian) dari 80% target laporan penelitian meliputi 41 studi perorangan, 2 swakelola, dan 1 kontraktual. Hal tersebut telah sesuai dengan dokumen revisi Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2019, yang hasilnya disampaikan kepada Menteri Perhubungan.

Keberhasilan pencapaian target tersebut karena adanya peran aktif peneliti dalam mendukung program penelitian yang dilaksanakan oleh Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian. Hasil penelitian yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi

kebijakan bidang transportasi jalan dan perkeretaapian selengkapnya tersaji pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Hasil Penelitian yang Dijadikan Sebagai Rekomendasi Kebijakan Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

No.	Judul Studi	Penerima Manfaat	Keterangan
1.	Kajian Perlintasan Sebidang dengan KA Akibat Terbangunnya Jembatan Wijaya Kusuma Ngadiluwih, Kab. Kediri	Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri	Studi Perorangan, BAST No. PL.301/1/4-BLTD-2019 Tanggal 8 April 2019
2.	Potensi Penyelenggaraan Unit Pelaksanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) di Provinsi Sulawesi Tenggara (Studi Kasus Ruas Jalan Pelabuhan Amolengo)	Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara	Studi Perorangan, BAST No. LT.204/1/7-BLTD-2019 Tanggal 7 Oktober 2019
3.	Reaktivasi Pelayanan Angkutan Umum Perdesaan di Kabupaten Kampar	Dinas Perhubungan Kabupaten Kampar	Studi Perorangan, BAST No. LT.204/1/8-BLTD-2019 Tanggal 8 Oktober 2019
4.	Evaluasi Teknis dan Legalitas Terminaln Slawi, Kabupaten Tegal	Dinas Perhubungan Kabupaten Tegal	Studi Perorangan, BAST No. LT.204/1/9-BLTD-2019 Tanggal 8 Oktober 2019
5.	Studi Kebutuhan Fasilitas Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Kota Kotamobagu	Dinas Perhubungan Kota Kotamobagu	Studi Perorangan, BAST No. LT.204/1/10-BLTD-2019 Tanggal 8 Oktober 2019
6.	Kajian Kelayakan Angkutan Umum Perbatasan NTT (Nusa Tenggara Timur)	Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Timur	Studi Perorangan, BAST No. LT.204/1/11-BLTD-2019 Tanggal 8 Oktober 2019
7.	Kajian Daerah Rawan Kecelakaan di Kabupaten Mamuju	Dinas Perhubungan Kabupaten Mamuju	Studi Perorangan, BAST No. LT.204/1/13-BLTD-2019 Tanggal 23 Oktober 2019
8.	Kajian Simpul Transportasi Kab. Aceh Selatan	Dinas Perhubungan Kabupaten Aceh Selatan	Studi Perorangan, BAST No. LT.204/1/15-BLTD-2019 Tanggal 23 Oktober 2019
9.	Kajian Teknis Pengembangan Rute Angkutan Perintis Jalan di Tanjung Selor Prov. Kaltim-Kaltara	Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XVII Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	Studi Perorangan, BAST No. LT.204/1/16-BLTD-2019 Tanggal 23 Oktober 2019
10.	Kajian Preferensi Angkutan Umum di Kota Pelaihari Kabupaten Tanah Laut	Dinas Perhubungan Kabupaten Tanah Laut	Studi Perorangan, BAST No. LT.204/1/17-BLTD-2019 Tanggal 23 Oktober 2019
11.	Kajian Kinerja Terminal Penumpang Tipe C di Kabupaten Merauke	Dinas Perhubungan Kabupaten Merauke	Studi Perorangan, BAST No. LT.204/1/20-BLTD-2019 Tanggal 16 Desember 2019
12.	Kajian Kebutuhan Tenaga Penguji Sarana Perkeretaapian Pada Daerah Operasi 8 Surabaya	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Studi Perorangan, BAST No. PL.301/1/11-BLTD-2019 Tanggal 18 Desember 2019
13.	Analisis Strategi Ketepatan Waktu Keberangkatan Kereta Api Commuter Jabodetabek	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Studi Perorangan, BAST No. PL.301/1/11-BLTD-2019 Tanggal 18 Desember 2019

No.	Judul Studi	Penerima Manfaat	Keterangan
14.	Analisis Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca dari Perpindahan Penggunaan Moda (<i>Mode Shifting</i>) Angkutan Jalan Ke Moda Raya Terpadu (MRT)	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Studi Perorangan, BAST No. PL.301/1/11-BLTD-2019 Tanggal 18 Desember 2019
15.	Pengembangan <i>Park and Ride</i> Untuk Meningkatkan Pelayanan Angkutan LRT Kota Palembang	Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Studi Perorangan, BAST No. PL.301/1/11-BLTD-2019 Tanggal 18 Desember 2019
16.	Evaluasi KA Bandara Kualanamu	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Studi Perorangan, BAST No. PL.301/1/11-BLTD-2019 Tanggal 18 Desember 2019
17.	Evaluasi KA Bandara Padang	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Studi Perorangan, BAST No. PL.301/1/11-BLTD-2019 Tanggal 18 Desember 2019
18.	Evaluasi KA Bandara Manggarai - Soekarno Hatta	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Studi Perorangan BAST No. PL.301/1/11-BLTD-2019 Tanggal 18 Desember 2019
19.	Evaluasi KA Bandara YIA	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Studi Perorangan, BAST No. PL.301/1/11-BLTD-2019 Tanggal 18 Desember 2019
20.	Kajian Penerapan Teknologi Pintu dengan Pagar Otomatis dan <i>Yellow Box</i> di Perlintasan Sebidang	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Studi Perorangan, BAST No. PL.301/1/11-BLTD-2019 Tanggal 18 Desember 2019
21.	Kajian Kebijakan Manajemen Petugas Penjaga Pintu Perlintasan Sebidang	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Studi Perorangan, BAST No. PL.301/1/11-BLTD-2019 Tanggal 18 Desember 2019
22.	Perlntasan Sebidang Resmi dan Tidak Resmi Ditinjau dari Regulasi Perkeretaapian	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Studi Perorangan, BAST No. PL.301/1/11-BLTD-2019 Tanggal 18 Desember 2019
23.	Kajian Formulasi <i>Track Access Charge</i> (TAC) Atas Penggunaan Prasarana Perkeretaapian	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Studi Perorangan, BAST No. PL.301/1/11-BLTD-2019 Tanggal 18 Desember 2019
24.	Kajian Penataan Parkir Angkutan Barang di Kabupaten Jepara	Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara	Studi Perorangan, BAST No.LT.204/2/2-BLTD-2019 Tanggal 19 Desember 2019
25.	Kajian Efektifitas <i>Pelican Crossing</i> di Jakarta	Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta	Studi Perorangan, BAST No. PL.301/1/12-BLTD-2019 Tanggal 18 Desember 2019
26.	Penentuan <i>Pick Up Point</i> Ojek Online di Stasiun	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Studi Perorangan, BAST No. PL.301/1/12-BLTD-2019 Tanggal 18 Desember 2019
27.	Kajian Standar Keselamatan Ojek Online	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Studi Perorangan, BAST No. PL.301/1/12-BLTD-2019 Tanggal 18 Desember 2019
28.	Pengaruh Mengemudi Malam dan Kondisi Jalan yang Monoton Terhadap Tingkat Kelelahan Pengemudi dan Implikasinya Pada Kecelakaan (Studi Kasus Pada Pengemudi AKAP)	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Studi Perorangan, BAST No. PL.301/1/12-BLTD-2019 Tanggal 18 Desember 2019

No.	Judul Studi	Penerima Manfaat	Keterangan
29.	Analisis Pengaruh Kehandalan Ban Terhadap Performansi Sarana Angkutan Barang	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Studi Perorangan, BAST No. PL.301/1/12-BLTD-2019 Tanggal 18 Desember 2019
30.	Kajian Pengaruh Pembangunan Jalan Tol Brebes – Semarang Terhadap Ekonomi Masyarakat Terdampak	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Studi Perorangan, BAST No. PL.301/1/12-BLTD-2019 Tanggal 18 Desember 2019
31.	Dampak Penerapan/Pembangunan RASS dan ZoSS Terhadap Penurunan Angka kecelakaan di Sekolah	Dinas Perhubungan Kabupaten Pekalongan	Studi Perorangan, BAST No. PL.301/1/12-BLTD-2019 Tanggal 18 Desember 2019
32.	Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemberlakuan Tarif Ojek Online	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Studi Perorangan, BAST No. PL.301/1/12-BLTD-2019 Tanggal 18 Desember 2019
33.	Pengembangan Angkutan Perintis Jalan di Prov. Bengkulu	Dinas Perhubungan Provinsi Bengkulu	Studi Perorangan, BAST No. PL.301/1/12-BLTD-2019 Tanggal 18 Desember 2019
34.	Kajian Evaluasi Penerapan Rambu Berdasarkan Geometrik dan Karakteristik Jalan Ditinjau dari Keselamatan Berjalan Lintas	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Studi Perorangan, BAST No. PL.301/1/12-BLTD-2019 Tanggal 18 Desember 2019
35.	Kajian Analisis Potensi Penerapan Badan Layanan Umum (Studi Kasus Terminal Tipe A Tirtonadi)	Dinas Perhubungan Kota Surakarta	Studi Perorangan, BAST No. PL.301/1/12-BLTD-2019 Tanggal 18 Desember 2019
36.	Kajian Efektifitas Program Keselamatan Lalu Lintas Untuk Anak-Anak	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Studi Perorangan, BAST No. PL.301/1/12-BLTD-2019 Tanggal 18 Desember 2019
37.	Kajian Angkutan Wisata di Wilayah Bromo, Tengger Dan Semeru	Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur	Studi Perorangan, BAST No. PL.301/1/12-BLTD-2019 Tanggal 18 Desember 2019
38.	Dampak Sosial Ekonomi dan Lingkungan Pengoperasian Transjakarta Setelah 15 Tahun (Isu-1)	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Studi Perorangan, BAST No. PL.301/1/12-BLTD-2019 Tanggal 18 Desember 2019
39.	Kajian Dampak Ekonomi Operasional Transjakarta	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Studi Perorangan, BAST No. PL.301/1/12-BLTD-2019 Tanggal 18 Desember 2019
40.	Identifikasi Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas di Ruas Jalan Tol Cipali	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Studi Perorangan, BAST No. PL.301/1/12-BLTD-2019 Tanggal 18 Desember 2019
41.	Analisis Dampak Sosial Ekonomi Penerapan RASS Kota Salatiga	Dinas Perhubungan Kota Salatiga	Studi Perorangan, BAST No. PL.301/1/12-BLTD-2019 Tanggal 18 Desember 2019
42.	Studi Daerah Kecelakaan (DRK) di Lintas Selatan Pulau Jawa	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Studi Swakelola, BAST No. PL.301/1/12-BLTD-2019 Tanggal 18 Desember 2019
43.	Studi Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan B3	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Studi Swakelola, BAST No. PL.301/1/12-BLTD-2019 Tanggal 18 Desember 2019
44.	Studi Penyusunan <i>Road Map</i> Pengembangan Teknologi Perkeretaapian	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Studi Kontraktual, BAST No. PL.301/1/12-BLTD-2019 Tanggal 18 Desember 2019

Sumber: Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2019

IKK 2: Jumlah Kebijakan Internal Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang Dihasilkan

Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada tahun 2019 telah menargetkan jumlah kebijakan internal pusat litbang transportasi jalan dan perkeretaapian yang dihasilkan sebanyak 10 dokumen. IKK tersebut telah terealisasi sebanyak 10 dokumen. Dengan demikian, maka capaian kinerjanya mencapai 100 % pada akhir tahun 2019. Kegiatan tersebut selengkapnya tersaji pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Jumlah Kebijakan Internal Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

No.	Judul Laporan
1.	Laporan Tahunan Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2019
2.	Laporan Akuntabilitas Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2019
3.	Laporan Penetapan Rencana Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2019
4.	Laporan Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024
5.	Anev Angkutan Lebaran Tahun 2019
6.	Anev Angkutan Natal Tahun 2019 dan Tahun Baru 2020
7.	Penerbitan Buku <i>Knowledge Sharing Program (KSP)</i>
8.	Penerbitan Jurnal Penelitian
9.	Database Kinerja Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2019
10.	Magang Peneliti Tahun 2019

Sumber: Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2019

Jumlah kebijakan internal ini merupakan kegiatan rutin setiap tahunnya. Pada Tahun 2019, Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian juga telah menyelesaikan keseluruhan dokumen tersebut dengan baik. Hal ini dapat terlaksana karena adanya koordinasi, kerjasama, serta manajemen waktu yang baik antara masing-masing pegawai yang terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.

IKK 3: Persentase implementasi hasil penelitian pada (t-2) pada bidang transportasi Jalan dan Perkeretaapian, t adalah tahun IKK

Formulasi perhitungan IKK 3 ini adalah jumlah penelitian yang dilakukan oleh Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang ditindaklanjuti oleh *stakeholder* dengan target persentase pemanfaatan hasil monitoring (t-2) sebanyak 80% dari keseluruhan jumlah penelitian pada Tahun 2017, yaitu sebanyak 40 penelitian sehingga pencapaiannya sebesar 100 % sesuai target capaian yang ditentukan.

Pencapaian target tersebut berhasil karena hasil penelitian yang dimonitoring merupakan rekomendasi kebijakan yang telah ditetapkan dalam rancangan

peraturan, baik dalam bentuk Peraturan Daerah ataupun Peraturan Menteri, hasil penelitian yang termasuk kelompok strategis dan aktual, hasil penelitian yang digunakan sebagai acuan/referensi pengambilan kebijakan, serta hasil penelitian yang dijadikan sebagai bahan acuan/referensi untuk pimpinan. Dengan demikian, maka hasil pemanfaatannya lebih terukur. Beberapa pemanfaatan hasil monitoring Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Pemanfaatan Hasil Monitoring Tahun 2017

No.	Judul Penelitian Yang Dilakukan Monitoring	Tindak Lanjut Pemanfaatan Penelitian	Stakeholder/ User	Lokasi Penelitian (Provinsi)	Kriteria Penelitian
1	Pengembangan Jaringan Jalan Untuk Kebutuhan Mobilitas Angkutan Barang Berdasarkan Hasil Survei ATTN	No. BAST : BAST.111/2017 Digunakan sebagai rekomendasi kebijakan terkait pengembangan jaringan jalan khususnya mobilitas angkutan barang secara nasional	Direktorat jenderal Perhubungan Darat	Nasional	Kebijakan
2	Studi Penerapan <i>Green Zone</i> di Wilayah Pemukiman dan Kawasan Wisata	No. BAST : PL.301/1/18-BLTD-2017 Diimplementasikan pada tahun 2018 di kawasan wisata Ubud, Gianyar dengan Zero Parking yang selama ini menjadi permasalahan dan menyediakan angkutan umum ramah lingkungan untuk kawasan wisata tersebut. Dilakukan juga renovasi parking di kawasan Monkey Forest sebagai central parking.	Pemerintah Kabupaten Gianyar	Bali	Kebijakan
3	Studi Penyusunan Rencana Induk Transportasi SARBAGITA dan KEDUNGSEPUR	No. BAST : PL.301/1/17-BLTD-2017 Sebagai bahan penyusunan kebijakan dan strategi pengendalian pertumbuhan kawasan permukiman dan kawasan strategis di Kedungsepur	Pemerintah Provinsi Bali dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah serta Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah (BPIW) Kementerian PUPR	Nasional	Kebijakan
4	Kajian Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Kabupaten Kediri	No. BAST : PL.301/1/4-BLTD-2017 Digunakan sebagai bahan rekomendasi kebijakan dalam manajemen dan rekayasa lalu lintas kawasan sekolah di Kabupaten Kediri, Jawa Timur	Pemerintah Kabupaten Kediri	Jawa Timur	Kebijakan

No.	Judul Penelitian Yang Dilakukan Monitoring	Tindak Lanjut Pemanfaatan Penelitian	Stakeholder/ User	Lokasi Penelitian (Provinsi)	Kriteria Penelitian
5	Kajian Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Kabupaten Boyolali	No. BAST : PL.301/1/6-BLTD-2017 Digunakan sebagai bahan rekomendasi kebijakan dalam manajemen dan rekayasa lalu lintas kawasan sekolah di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah	Pemerintah Kabupaten Boyolali	Jawa Tengah	Kebijakan
6	Audit Jalan Guna Mengurangi Daerah Rawan Kecelakaan di Jalan Raya Kabupaten Boyolali	No. BAST : PL.301/1/7-BLTD-2017 Digunakan sebagai bahan rekomendasi kebijakan terkait program peningkatan keselamatan jalan di kabupaten Boyolali, Jawa Tengah.	Pemerintah Kabupaten Boyolali	Jawa Tengah	Kebijakan
7	Kajian Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Kabupaten Tasikmalaya	No. BAST : PL.301/1/8-BLTD-2017 Digunakan sebagai bahan rekomendasi kebijakan dalam manajemen dan rekayasa lalu lintas kawasan sekolah di Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat	Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya	Jawa Barat	Kebijakan
8	Kajian Akses Dan Pelayanan Transportasi Menuju Destinasi Wisata Tanjung Lesung Banten	No. BAST : PL.301/1/9-BLTD-2017 Diimplementasikan dengan pengembangan pelayanan ke Tanjung Lesung oleh DAMRI	Pemerintah Provinsi Banten	Banten	Kebijakan
9	Analisis Sistem Jaringan Transportasi Kota Serang	No. BAST : PL.301/1/10-BLTD-2017 Digunakan sebagai bahan rekomendasi kebijakan terkait sistem jaringan pelayanan transportasi di kota Serang	Pemerintah Kota Serang	Banten	Kebijakan
10	Mekanisme Subsidi Angkutan Umum Bagi Pelajar di Kabupaten Pasuruan	No. BAST : PL.301/1/11-BLTD-2017 Digunakan sebagai rekomendasi kebijakan dalam penetapan tarif angkutan umum di Kabupaten Pasuruan	Pemerintah Kabupaten Pasuruan	Jawa Timur	Kebijakan
11	Kajian Kebutuhan Fasilitas Pendukung Kegiatan Lalu Lintas di Kota Kendari	No. BAST : PL.301/1/12-BLTD-2017 Digunakan sebagai rekomendasi kebijakan dalam kegiatan penyusunan kebutuhan fasilitas pendukung kegiatan lalu lintas di Kota Kendari	Pemerintah Kota Kendari	Sulawesi Tenggara	Kebijakan
12	Kajian Kebijakan Tarif dan Kuota Penyelenggaraan Angkutan orang tidak dalam trayek	No. Surat : PL.202/1/2-BLTD-2017 Sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan Permenhub Nomor 108 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	DKI Jakarta	Kebijakan

No.	Judul Penelitian Yang Dilakukan Monitoring	Tindak Lanjut Pemanfaatan Penelitian	Stakeholder/ User	Lokasi Penelitian (Provinsi)	Kriteria Penelitian
13	Optimalisasi Terminal Tipe B di Kabupaten Siak	No. BAST : PL.301/1/15-BLTD-2017 Digunakan sebagai bahan rekomendasi peningkatan fasilitas pelayanan terminal tipe B pada khususnya dan terminal di Kabupaten Siak pada umumnya	Pemerintah Kabupaten Siak	Riau	Kebijakan
14	Profil Transportasi Jalan dan Kereta Api di Provinsi Gorontalo	No. BAST : PL.301/1/13-BLTD-2017 Digunakan sebagai data profil transportasi jalan dan KA di Provinsi Gorontalo	Pemerintah Provinsi Gorontalo	Gorontalo	Kebijakan
15	Studi Penyusunan Profil Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Provinsi Bengkulu	No. BAST : PL.301/1/14-BLTD-2017 Digunakan sebagai data profil transportasi jalan dan KA di Provinsi Gorontalo	Pemerintah Provinsi Gorontalo	Gorontalo	Kebijakan
16	Studi Evaluasi Jaringan Trayek Angkutan Umum di Kabupaten Banyuwangi	No. BAST : PL.301/2/2-BLTD-2017 Digunakan sebagai bahan evaluasi jaringan trayek di Kabupaten Banyuwangi	Pemerintah Kabupaten Banyuwangi	Jawa Timur	Kebijakan
17	Studi Aksesibilitas Menuju Destinasi Wisata di Pulau Morotai	No. Surat : PL.202/1/4-BLTD-2017 Digunakan sebagai bahan rekomendasi kebijakan terkait aksesibilitas menuju Pulau Morotai dengan angkutan umum	Pemerintah Kabupaten Morotai	Maluku Utara	Kebijakan
18	Kajian Akses Dan Pelayanan Transportasi Menuju Destinasi Wisata Pantai Mandalika di Provinsi Nusa Tenggara Barat	No. BAST : PL.202/1/5-BLTD-2017 Digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membangun Terminal Tipe A Mandalika dan jaringan pelayanan angkutan jalan	Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur	Nusa Tenggara Timur	Kebijakan
19	Kajian Kebutuhan Angkutan Taksi di Kabupaten Tasikmalaya	No. BAST : PL.301/1/16-BLTD-2017 Digunakan sebagai rekomendasi kebijakan terkait kebutuhan jumlah armada taksi di Kabupaten Tasikmalaya	Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya	Jawa Barat	Kebijakan
20	Kajian Tindak Lanjut PM 26 Tahun 2017 di luar Tarif dan Kuota	No. Surat : PL.202/1/2-BLTD-2017 Digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan PM 26 Tahun 2017 tentang Revisi Aturan Angkutan Sewa Online diberlakukan dengan Masa Transisi	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	DKI Jakarta	Kebijakan
21	Studi Aksesibilitas Menuju Destinasi Wisata di Danau Toba	No. Surat PL.202/1/6-BLTD-2017 Digunakan sebagai bahan rekomendasi kebijakan terkait pelayanan jasa transportasi menuju Kawasan Wisata Danau Toba serta adanya paket wisata yang disediakan oleh DAMRI dan PT. KAI	Pemerintah Provinsi Sumatera Utara	Sumatera Utara	Kebijakan

No.	Judul Penelitian Yang Dilakukan Monitoring	Tindak Lanjut Pemanfaatan Penelitian	Stakeholder/ User	Lokasi Penelitian (Provinsi)	Kriteria Penelitian
22	Studi Evaluasi Sosialisasi Keselamatan Transportasi di Provinsi Maluku Utara	No. BAST : PL.301/2/1-Bltd-2017 Digunakan sebagai bahan rekomendasi kebijakan terkait program penurunan angka kecelakaan lalu lintas dengan sosialisasi keselamatan transportasi	Pemerintah Provinsi Maluku Utara	Nusa Tenggara Timur	Kebijakan
23	Studi Penataan Parkir di Wilayah Central Business District Kota Pati	No. BAST : PL.301/2/6-BLTD-2017 Diimplementasikan pada tahun 2018 di CBD Kabupaten Pati dengan penataan parkir di Jl. Dr. Soetomo dan Pembangunan are/ gedung parkir di kawasan Luwes.	Pemerintah Kota Pati	Jawa Tengah	Kebijakan
24	Studi Kelayakan Zoss Pada Ruas Jalan Pantura Kabupaten Pati	No. BAST : PL.301/2/5-BLTD-2017 Digunakan sebagai bahan rekomendasi kebijakan manajemen dan rekayasa lalu lintas di kawasan sekolah Kabupaten Pati	Pemerintah Kota Pati	Jawa Tengah	Kebijakan
25	Pengembangan Trayek Angkutan Pedesaan di Wilayah Kabupaten Jember	No. BAST : PL.301/1/21-BLTD-2017 Digunakan sebagai bahan rekomendasi kebijakan terkait tayek angkutan umum pedesaan serta pengembangan angkutan umum gratis bagi pelajar di jember	Pemerintah Kabupaten Jember	Jawa Timur	Kebijakan
26	Studi Pengembangan Sistem Logistik Kabupaten Sleman Untuk Mendukung Implementasi Smart Regency	No. BAST : PL.301/1/24-BLTD-2017 Digunakan sebagai rekomendasi kebijakan pengembangan sistem logistik di Kabupaten Sleman guna mendukung program Smart Regency	Pemerintah Kabupaten Sleman	DI YOGYAKARTA	Kebijakan
27	Pengembangan Angkutan Jalan Perintis Riau	No. BAST : PL.301/2/4-BLTD-2017 Digunakan sebagai rekomendasi kebijakan pengembangan angkutan jalan perintis di Riau	Pemerintah Provinsi Riau	Riau	Kebijakan
28	Evaluasi Pemudik Sepeda Motor Pada Lebaran Tahun 2017	No. Surat : PL.202/1/2-BLTD-2017 Digunakan sebagai bahan evaluasi penyelenggaraan angkutan lebaran serta penambahan kuota mudik gratis sepeda motor	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Nasional	Kebijakan
29	Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Terminal Tipe A Mangkang Semarang, Terminal Tirtonadi Surakarta dan Terminal Bulupitu Purwokerto Pada Masa Lebaran 2017	No. Surat : PL.202/1/2-BLTD-2017 Digunakan sebagai bahan penyusunan analisa dan evaluasi Angkutan Lebaran Tahun 2017 serta bahan evaluasi penyelenggaraan terminal	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Nasional	Kebijakan

No.	Judul Penelitian Yang Dilakukan Monitoring	Tindak Lanjut Pemanfaatan Penelitian	Stakeholder/ User	Lokasi Penelitian (Provinsi)	Kriteria Penelitian
30	Perencanaan Jalur Sepeda di Kota Blitar	No. BAST : PL.301/1/19-BLTD-2017 Diimplementasikan pada tahun 2018 di Kota Blitar dengan adanya jalur sepeda yang melintasi kawasan pendidikan dan program Sepeda Gratis yang ditujukan bagi pelajar SMP serta mewajibkan pelajar SMP untuk tidak menggunakan sepeda motor.	Pemerintah Kota Blitar	Jawa Timur	Kebijakan
31	Studi Monitoring dan Evaluasi Terminal Tipe A Tambak Osowilangun-Surabaya, Purabaya-Sidoarjo dan Giwangan-Yogyakarta Pada Masa Angkutan Lebaran 2017	No. Surat : PL.202/1/2-BLTD-2017 Digunakan sebagai bahan penyusunan analisa dan evaluasi Angkutan Lebaran Tahun 2017 serta bahan evaluasi penyelenggaraan terminal	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Nasional	Kebijakan
32	Survey Transportasi Asal Tujuan Penumpang Kabupaten Sumbawa Dalam Mendukung Rencana Induk Transportasi Kab. Sumbawa	No. Surat : PL.202/1/8-BLTD-2017 Sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan Peraturan Daerah Kabupaten Sumbawa Nomor 6 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Sumbawa 2018-2027	Pemerintah Kabupaten Sumbawa	Nusa Tenggara Barat	Kebijakan
33	Survey Transportasi Asal Tujuan Barang Kabupaten Sumbawa Dalam Mendukung Rencana Induk Transportasi Kab. SMAR	No. Surat : PL.202/1/8-BLTD-2017 Sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan Peraturan Daerah Kabupaten Sumbawa Nomor 6 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Sumbawa 2018-2027	Pemerintah Kabupaten Sumbawa	Nusa Tenggara Barat	Kebijakan
34	Kajian Pengembangan Transportasi di Daerah Perbatasan Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara	No. Surat : PL.202/1/9-BLTD-2017 Diimplementasikan dengan mengusulkan 5 trayek tambahan Damri dari kondisi eksisting 4 trayek Damri dan penambahan armada 2 bus Damri ber-AC	Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara	Kalimantan Utara	Kebijakan
35	Kajian Pengembangan Transportasi di Daerah Perbatasan Provinsi Kalimantan Barat	No. Surat : PL.202/1/10-BLTD-2017 Diimplementasikan dengan menambah pelayanan di daerah perbatasan di Kalimantan Barat berupa bus sebanyak 6 unit bus untuk angkutan perintis dan 6 unit bus untuk angkutan komersial pada tahun 2018	Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat	Kalimantan Barat	Kebijakan

No.	Judul Penelitian Yang Dilakukan Monitoring	Tindak Lanjut Pemanfaatan Penelitian	Stakeholder/ User	Lokasi Penelitian (Provinsi)	Kriteria Penelitian
36	Kajian Kebutuhan fasilitas Pendukung Kegiatan Lalu Lintas di Kab.Brebes	No. BAST : PL.301/1/22-BLTD-2017 Digunakan sebagai rekomendasi kebijakan terkait manajemen dan rekayasa lalu lintas di Kabupaten Brebes	Pemerintah Kabupaten Brebes	Jawa Tengah	Kebijakan
37	Kinerja Perngoperasian Bus BRT/Aglomerasi bantuan Pemerintah/ DAMRI/Bandung	No. BAST : PL.301/1/20-BLTD-2017 Digunakan sebagai bahan evaluasi BRT di Bandung guna peningkatan pelayanan dna kinerja	Pemerintah Kota Bandung	Jawa Barat	Kebijakan
38	Studi Subsidi Angkutan Pedesaan Kabupaten Sleman Yang Terintegrasi Dengan Angkutan Perkotaan Trans Jogja	No. BAST : PL.301/1/23-BLTD-2017 Digunakan sebagai rekomendasi kebijakan terkait rencana integrasi 3 kecamatan di Sleman (Ngaglik, Ngemplak, dan Godean)	Pemerintah Kabupaten Sleman	DI Yogyakarta	Kebijakan
39	Analisis dan Evaluasi Angkutan Lebaran Tahun 2017 Berbasis <i>Pasangger Online Survey</i>	No. Surat : PL.202/1/2-BLTD-2017 Digunakan sebagai bahan penyusunan analisa dan evaluasi Angkutan Lebaran Tahun 2017	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	DKI Jakarta	Kebijakan

Sumber: Pusat Litbang Transportasi jalan dan Perkeretaapian, 2019

IKK 4: Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang Kompeten

IKK tersebut dapat diukur melalui formulasi perhitungan jumlah pegawai yang memperoleh sertifikat dibagi jumlah total pegawai. Pada tahun 2019, Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian menyelenggarakan Bimbingan Teknis Pilot Drone, Pelatihan Infografis, dan Diklat *Policy Brief*. Dalam hal ini, target awal penyelenggaraan peningkatan kompetensi SDM Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian melalui bimbingan teknis dilaksanakan oleh pegawai Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sebanyak 32 orang pegawai dan terealisasi sebanyak 32 orang sehingga capaian targetnya sebesar 100%.

Selain itu, Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian juga aktif mengikutsertakan para pegawainya dalam kegiatan bimbingan teknis/diklat yang diselenggarakan oleh unit kerja lain maupun instansi terkait lainnya dengan anggaran yang ditanggung oleh instansi penyelenggara, baik teknis maupun non teknis. Bimbingan teknis yang diikuti oleh Pegawai Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian selengkapnya tersaji pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Bimbingan Teknis yang Diikuti Oleh Pegawai Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

No.	Nama Diklat	Tempat Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Nama Peserta
1.	<i>Pilot Drone</i>	Bogor, Jawa Barat	8 - 12 Juli 2019	1) Widoyoko Darmaji, S.S., M.T.
				2) Ari Widi Wibowo, S.T., M.Sc
				3) Hartono, S.AP., M.M.Tr.
				4) Budi Dwi Hartanto, S.T., M.Sc
				5) Buni Lukito Hadi Fahma, S.H., M.Sc
				6) Arbie, S.T.
				7) Gunawan Suprihadi, S.H.
				8) Tino Sugiyarto, S.ST
				9) Dary Muhammad, A.Md
2.	Pelatihan Infografis	Jakarta	22 - 25 Juli 2019	1) Sri Lestari, S.Sos
				2) Nunuj Nurdjanah, S.Si., M.T.
				3) Sri Hapsari Winahyu, S.E., M.T.
				4) Yogi Arisandi, S.T., M.T.
				5) Emi Septiana H., S.SiT., M.Sc
				6) Ichda Maulidya, S.T., M.T.
				7) Tania Andari, S.E., M.Bus
				8) Siti Rofiah Afriyanah, S.T.
				9) Fadjar Lestari, S.AP
				10) Farida Susi Melani, S.E
				11) Dwi Heriwibowo
3.	Pelatihan <i>Policy Brief</i>	Jakarta	4 September 2019	1) Purwoko, S.IP
				2) Ir. Mutharuddin, M.Si.,M.M.Tr.

No.	Nama Diklat	Tempat Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Nama Peserta
				3) Drs. I Ketut Mudana
				4) Subaryata, S.E.
				5) Dwi Widiyanti, S.E., M.M.Tr.
				6) Abdul Mutholib, S.E
				7) Siti Nur Fadillah, S.T.,M.T.
				8) Ni Luh Wayan Rita Kurniati, S.AP, M.M.Tr.
				9) Listifadah, S.Si., MT., M.Sc.
				10) Fedricson Haradongan, S.T, M.Sc.
				11) Reni Puspitasari, S.E.,M.T.
				12) Imam Samsudin, S.T.

Sumber: Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2019

IKK 5: Tingkat Produktivitas Peneliti

Berdasarkan revisi Perjanjian Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada November 2019, target indeks jumlah penelitian per peneliti, yaitu perbandingan antara jumlah penelitian perorangan dibagi jumlah total peneliti sebesar 1,85. Jumlah peneliti Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian adalah sebanyak 24 orang. Dalam realisasinya telah mencapai indeks sebesar 2,08. Indeks 2,08 berasal dari jumlah studi perorangan sebanyak 50 studi, target 50 studi pada Revisi Perjanjian Kinerja 2019. Dengan demikian, maka artinya satu peneliti telah menyelesaikan 2 penelitian dalam setahun. Dengan demikian, maka capaian IKK tersebut sebesar 112,43%.

Banyaknya penugasan dari Menteri Perhubungan dan arahan pimpinan semakin memperkaya Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dalam pelaksanaan studi kecil sehingga dapat mencapai target kinerja jumlah penelitian per peneliti serta hasilnya dapat dimanfaatkan oleh Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat. Selain itu, hal yang menjadi perhatian penting untuk peningkatan kualitas penelitian, yaitu perlu adanya penambahan literatur, baik berupa buku-buku teori, jurnal-jurnal penelitian nasional maupun internasional serta pedoman ataupun metode-metode penelitian mengenai transportasi sebagai referensi penelitian.

IKK 6: Tingkat maturitas SPIP

Dalam mencapai target SPIP, Kementerian Perhubungan telah melakukan berbagai hal, di antaranya penerbitan Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 25 Tahun 2018 Tentang Tata Cara Penyelenggaraan SPIP di lingkungan Kemenhub, Penerbitan KP 663 Tahun 2018 Tentang Satgas Pelaksana Sistem Pengendalian

Intern Pemerintah pada Tingkat Kemenhub dan pembentukan satgas di Sekretariat Jenderal dan Eselon I & II di lingkungan Kemenhub, serta penyelenggaraan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Penyusunan SPIP di Lingkungan Kemenhub Tahun 2019.

Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian telah berhasil mencapai Target Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) berdasarkan Peraturan Presiden No. 2 Tahun 2015 tentang RPJMN 2015-2019 serta KP 881 Tahun 2018 dan KP 873 Tahun 2017 tentang Reviu Renstra Kemenhub 2015-2019 tahun 2018 adalah 3 dan Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian meraih 3 dari Badan Pengawasan dan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sehingga capaiannya sebesar 100%.

IKK 7: Jumlah hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan menjadi rekomendasi kebijakan

Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian telah menyelenggarakan forum ilmiah berupa *Focus Group Discussion* (FGD) sebanyak 8 kegiatan pada tahun 2019. Formulasi yang digunakan dalam menghitung IKK 7 adalah jumlah rekomendasi forum ilmiah dibagi jumlah kegiatan forum ilmiah. Pencapaian IKK 7 tersebut sebesar 100%, yaitu realisasi sebanyak 8 FGD dari target 8 FGD yang tercantum pada revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

Keberhasilan pencapaian tersebut karena pelaksanaan FGD telah sesuai dengan jadwal yang disusun sejak awal. Beberapa judul FGD yang telah diselenggarakan tersebut selengkapnya tersaji pada tabel berikut.

Tabel 3.5 *Focus Group Discussion* (FGD) yang Diselenggarakan Oleh Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

No.	Waktu	Tema FGD	Lokasi
1.	14 Februari 2019	Pemanfaatan Intelligent Transport System (ITS) Dalam Pengangkutan Barang	Ruang Rapat Garuda, Balitbanghub
2.	20 Maret 2019	Pengaruh Pengoperasian Jalan Tol Trans Jawa Terhadap Pelayanan Transportasi Jalan	Ruang Rapat Garuda, Balitbanghub
3.	9 April 2019	Prediksi dan Strategi Menghadapi Mudik Lebaran Tahun 2019	Hotel Harris Vertu, Harmoni, Jakarta Pusat
4.	18 Juli 2019	Evaluasi Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tahun 2019 (1440 H)	Ruang Rapat Garuda, Balitbanghub
5.	21 Agustus 2019	Kesiapan Implementasi Mobil Listrik Sebagai Sarana Angkutan Umum di Indonesia	Ruang Rapat Garuda, Balitbanghub
6.	26 September 2019	Strategi Meningkatkan Keselamatan Lalu Lintas di Ruas Jalan Tol Cipali dan Cipularang	Ruang Rapat Garuda, Balitbanghub

No.	Waktu	Tema FGD	Lokasi
7.	17 Oktober 2019	Reformasi Kebijakan Penanganan Perlintasan Sebidang di Indonesia	Hotel Royal Ambarukmo, Yogyakarta
8.	21 November 2019	Membuka Keterisolasian Kabupaten Mahakam Ulu Melalui Pembangunan Sektor Transportasi	Hotel RedDoorz Premium, Bandung

Sumber: Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2019

Untuk indikator kinerja kegiatan dan realisasi kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2019 selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.6 Realisasi Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada Triwulan I s.d. IV Tahun 2019

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target	Realisasi Kinerja			
							TW I	TW II	TW III	TW IV
1.	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi untuk mewujudkan pelayanan transportasi	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi jalan dan perkeretaapian	1.	Persentase hasil penelitian yang dijadikan sebagai rekomendasi kebijakan pada bidang transportasi jalan dan perkeretaapian	%	80	22,73	47,73	56,36	80
		Meningkatnya efektivitas perumusan kebijakan dalam penyelenggaraan penelitian dan pengembangan transportasi Jalan dan Perkeretaapian	2.	Jumlah kebijakan internal Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang dihasilkan	Dokumen	10	4	4	6	10
		Meningkatnya efektivitas evaluasi kinerja dalam penyelenggaraan penelitian dan pengembangan transportasi Jalan dan Perkeretaapian	3.	Persentase implementasi hasil penelitian pada (t-2) pada bidang transportasi Jalan dan Perkeretaapian, t adalah tahun IKK	%	80	0	0	0	97,50
		Tersedianya SDM Pusat Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang memiliki kemampuan di bidang transportasi Jalan dan Perkeretaapian	4.	Jumlah SDM Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang kompeten	Pegawai	32	0	0	20	32
			5.	Tingkat produktivitas peneliti	Indeks	1,85	0,25	1,04	1,3875	2,08
		Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan Perkeretaapian	6.	Tingkat maturitas SPIP	Level	80	0	0	0	3
			7.	Jumlah hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan menjadi rekomendasi kebijakan	Laporan	8	2	3	6	8

Sumber: Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2019

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya kinerja tahun 2019 dapat mencapai target yang direncanakan pada Perjanjian Kinerja tahun 2019. Reviu Perjanjian Kinerja yang ditetapkan pada bulan November 2019 tersebut selaras dengan perubahan indikator kinerja utama Badan Litbang Perhubungan.

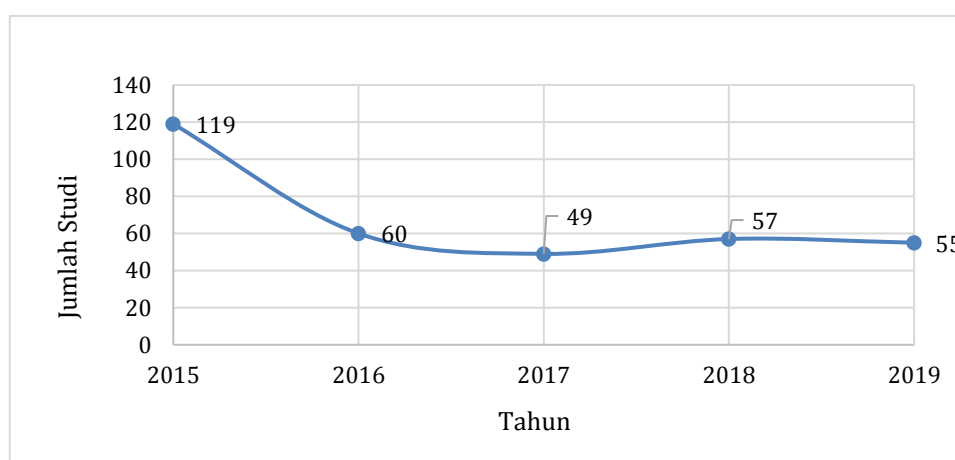
III.2.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2015-2019 terhadap Target Kinerja Tahun 2015 - 2019

Pada sub bab berikut akan diuraikan mengenai realisasi kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dari tahun 2015 hingga 2019. Pada akhir tahun 2018, terjadi perubahan indikator kinerja kegiatan akibat adanya revisi terhadap IKU Badan Litbang Perhubungan. Pada tahun 2019 terdapat 1 sasaran strategis dengan 7 indikator kinerja kegiatan.

Jumlah keseluruhan kegiatan studi dari tahun 2015–2019 sebanyak 228 studi, dengan rincian sebagai berikut:

- 119 studi pada tahun 2015
- 60 studi pada tahun 2016
- 49 studi pada tahun 2017
- 57 studi pada tahun 2018
- 55 studi pada tahun 2019

Jumlah studi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian tersebut dalam kurun waktu 2015 - 2019 mengalami penurunan secara fluktuatif, seperti terlihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Perkembangan Jumlah Penelitian Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun Anggaran 2015-2019

Pada tahun 2015, seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian berjalan sesuai dengan target yang direncanakan. Demikian pula pada tahun 2016, seluruh kegiatan terlaksana sesuai dengan target rencana. Pada Tahun 2017 terdapat revisi penghematan anggaran sehingga jumlah studi disesuaikan dengan anggaran yang tersedia sehingga terlihat adanya pengurangan jumlah studi pada Tahun 2017. Namun, pada Tahun 2018 terjadi peningkatan jumlah studi kembali karena adanya dukungan anggaran dan berkurang kembali di Tahun 2019

Pada tahun 2019 triwulan III, terjadi perubahan indikator kinerja kegiatan (IKK) Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sehingga memiliki perbedaan target dan capaian kinerja dengan tahun 2015 s.d. 2019. Untuk pencapaian target kinerja tahun 2019 selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2015-2019 terhadap Target Kinerja Tahun 2015 – 2019

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Realisasi Kinerja										
					2015		2016		2017		2018		2019		
					Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
1.	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi untuk mewujudkan pelayanan transportasi	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi jalan dan perkeretaapian	1.	Persentase hasil penelitian yang dijadikan sebagai rekomendasi kebijakan pada bidang transportasi jalan dan perkeretaapian	%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	80	80
		Meningkatnya efektivitas perumusan kebijakan dalam penyelenggaraan penelitian dan pengembangan transportasi Jalan dan Perkeretaapian	2.	Jumlah kebijakan internal Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang dihasilkan	Dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	8	8	10	10
		Meningkatnya efektivitas evaluasi kinerja dalam penyelenggaraan penelitian dan pengembangan transportasi Jalan dan Perkeretaapian	3.	Persentase implementasi hasil penelitian pada (t-2) pada bidang transportasi Jalan dan Perkeretaapian, t adalah tahun IKK	%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	80	97,50

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Realisasi Kinerja										
					2015		2016		2017		2018		2019		
					Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
		Terselenggaranya pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil penelitian	4.	Jumlah SDM Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang kompeten	Pegawai	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	32	32
			5.	Tingkat produktivitas peneliti	Indeks	2	2,34	2	1,72	1,18	1,18	1,85	1,96	1,85	2,08
		Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan Perkeretaapian	6.	Tingkat maturitas SPIP	Level	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	3	3
			7.	Jumlah hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan menjadi rekomendasi kebijakan	Laporan	N/A	N/A	N/A	N/A	7	7	9	9	8	8

Sumber: Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2019

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan indikator kinerja kegiatan (IKK) dari Tahun 2015 – 2019. Dengan demikian, maka beberapa IKK tidak dapat dibandingkan capaian targetnya secara keseluruhan.

Untuk pencapaian sasaran strategis program dari Tahun 2015-2019 secara keseluruhan sebagai berikut:

1. Persentase hasil penelitian yang dijadikan sebagai rekomendasi kebijakan pada bidang transportasi jalan dan perkeretaapian

Indikator tersebut tidak ditetapkan pada Tahun 2015-2018 sehingga bernilai N/A, sedangkan pada Tahun 2019, telah tercapai hasil penelitian dalam bentuk rekomendasi kebijakan transportasi jalan dan perkeretaapian sesuai dengan target, yaitu 80% (44 penelitian) atau sekitar 100% dari target (80%).

2. Jumlah kebijakan internal Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang dihasilkan

Jumlah kebijakan internal Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang dihasilkan merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahun, namun penetapan IKKnya baru dilaksanakan pada Tahun 2018, yaitu sebanyak 10 dokumen dan terealisasi sebanyak 10 dokumen. Dengan demikian, maka telah memenuhi target capaian kinerja sebesar 100%.

3. Persentase implementasi hasil penelitian pada (t-2) pada bidang transportasi jalan dan perkeretaapian, t adalah tahun IKK

IKK 3 tersebut pencapaiannya sebesar 121,88%, yaitu realisasi sebanyak 39 penelitian dari 40 target penelitian pada (t-2) pada bidang transportasi jalan dan perkeretaapian pada Tahun 2019, sedangkan pada Tahun 2015-2018 bernilai N/A.

4. Jumlah SDM Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang kompeten

Pada Tahun 2015-2018 masing-masing capaian targetnya sebesar N/A, sedangkan pencapaian IKK 4 tersebut pada Tahun 2019 sebesar 100%, yaitu terealisasi sebanyak 32 orang dari target 32 jumlah SDM Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang kompeten melalui pelaksanaan bimbingan teknis seperti tercantum pada revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

5. Tingkat produktivitas peneliti

Tingkat produktivitas peneliti diukur dengan satuan indeks. Pada Tahun 2019 telah tercapai tingkat produktivitas penelitian sesuai dengan target, yaitu 112,43% (2,08 dari target sebesar 1,85). Capaian indeks tersebut meningkat jika dibandingkan dengan Tahun 2018.

6. Tingkat maturitas SPIP

Capaian IKK 6 tersebut sebesar N/A pada Tahun 2015-2018 dan 100% dari target pada Tahun 2019, yaitu sebesar 3.

7. Jumlah hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan menjadi rekomendasi kebijakan
Pada Tahun 2015-2016 masing-masing capaian targetnya sebesar N/A, sedangkan pencapaian IKK 7 tersebut pada Tahun 2017, 2018, dan 2019 sebesar 100%. Pada Tahun 2019 telah terealisasi sebanyak 8 FGD dari target 8 FGD yang tercantum pada revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

III.2.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Target Kinerja Tahun 2019 dalam Renstra Kementerian Perhubungan Tahun 2015-2019

Pada tahun 2014 telah dilaksanakan perubahan Renstra Kementerian Perhubungan. Selain perubahan terhadap target, juga terdapat perubahan beberapa indikator kinerja kegiatan. Target Kinerja Tahun 2019 dalam Renstra tahun 2015-2019 dapat dilihat pada berikut.

Tabel 3.8 Target Indikator Kinerja Kegiatan Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dalam Renstra Tahun 2015-2019

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target Reviu Renstra 2019	Realisasi Kinerja 2019	% Capaian
1.	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi untuk mewujudkan pelayanan transportasi	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi jalan dan perkeretaapian	1. Persentase hasil penelitian yang dijadikan sebagai rekomendasi kebijakan pada bidang transportasi jalan dan perkeretaapian	%	80	80	100
		Meningkatnya efektivitas perumusan kebijakan dalam penyelenggaraan penelitian dan pengembangan transportasi Jalan dan Perkeretaapian	2. Jumlah kebijakan internal Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang dihasilkan	Dokumen	10	10	100
		Meningkatnya efektivitas evaluasi kinerja dalam penyelenggaraan penelitian dan pengembangan transportasi Jalan dan Perkeretaapian	3. Persentase implementasi hasil penelitian pada (t-2) pada bidang transportasi Jalan dan Perkeretaapian, t adalah tahun IKK	%	80	97,50	121,88
		Tersedianya SDM Pusat Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang memiliki kemampuan di bidang transportasi Jalan dan Perkeretaapian	4. Jumlah SDM Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang kompeten	Pegawai	32	32	100
			5. Tingkat produktivitas peneliti	Indeks	1,85	2,08	112,43
		Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan Perkeretaapian	6. Tingkat maturitas SPIP	Level	3	3	100
			7. Jumlah hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan menjadi rekomendasi kebijakan	Laporan	8	8	100
RATA-RATA CAPAIAN							104,90

Sumber: Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2019

Dari tabel di atas diketahui bahwa realisasi kinerja tahun 2019 sesuai dengan target Reviu Renstra Tahun 2019. Hal ini karena penyusunan Reviu Renstra Badan Litbang Perhubungan 2015 – 2019 telah menggunakan IKU revisi tahun 2019. Selain itu, target pada Reviu Renstra Badan Litbang Perhubungan 2015 – 2019 juga telah mengacu pada Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

III.3 Analisis Efisien Sumber Daya

Dengan cakupan lingkup tugas penelitian Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang luas, yaitu bidang jalan dan kereta api, maka SDM yang tersedia harus terus ditingkatkan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Dari segi kualitas, SDM Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sudah cukup memadai, di mana terdapat pegawai dengan tingkat pendidikan master (S-2) dari berbagai bidang tersebut sebanyak 22 orang atau 52,38% dari total pegawai yang ada. Namun, dari segi beban kerja, belum terdapat pemerataan pembagian pekerjaan. Beberapa SDM terlihat memiliki beban kerja yang *overload*, sedangkan sebagian lainnya terlihat seperti kurang diberdayakan. Hal ini disebabkan oleh *skill* dan tanggung jawab yang dimiliki oleh masing-masing SDM berbeda-beda dalam menyelesaikan suatu pekerjaan serta kurangnya fungsi pembinaan dari pejabat terkait terhadap staf yang bersangkutan. Jumlah tenaga honorer yang berlebih juga menyebabkan distribusi pekerjaan menjadi timpang. Belum adanya kejelasan lingkup pekerjaan antara pegawai dan tenaga honorer, disinyalir menjadi faktor penghambat efisiensi SDM yang ada.

Selain itu, jika ditinjau dari segi kuantitas, maka perbandingan antara jumlah peneliti Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dengan jumlah penelitian (studi kecil) tahun 2018 adalah 1 : 1,96. Artinya satu peneliti mengerjakan 1-2 kajian perorangan dalam satu tahun.

Untuk lebih mengoptimalkan kinerja seluruh pegawai, sarana yang tersedia seperti komputer, printer, dan alat-alat survei harus cukup memadai sehingga dapat mengurangi hambatan dalam menyelesaikan pekerjaan kegiatan di Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian. Dengan semakin bertambahnya beban kerja dan semakin meningkatnya jumlah penelitian, maka penyediaan alat tulis kantor (ATK) sebagai unsur penunjang proses pengerjaan studi, juga harus disesuaikan. Selain itu, untuk mendukung kegiatan penelitian perlu juga penambahan ilmu pengetahuan mengenai permasalahan dan metode analisis yang digunakan di bidang transportasi.

III.4 Capaian Keberhasilan Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Lainnya

Beberapa Capaian Keberhasilan Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian tercantum pada tabel berikut.

Tabel 3.9 Capaian Keberhasilan Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Lainnya

No.	Prestasi	Peserta	Level	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Juara 2 Temu Karya Peneliti Badan Litbang Perhubungan Tingkat Peneliti Madya	Nunuj Nurdjanah, S.Si., MT.	Nasional	24 April 2019	
2	Juara 3 Temu Karya Peneliti Badan Litbang Perhubungan Tingkat Peneliti Pertama	Arbie, ST.	Nasional	24 April 2019	
3	Juara Umum Lomba 17an	Pusat Litbang JAKA	Balitbanghub	16 Agustus 2019	
4	Pegawai Berprestasi di Lingkungan Badan Litbang Perhubungan	Siti Nur Fadlilah A., ST., MT. Yogi Arisandi, ST., MT.	Balitbanghub	Desember 2019	

Selain itu, pada tahun 2019, Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian masih mendapatkan pembinaan dari Kemenristekdikti selama 3 tahun (terhitung dari Tahun 2018) untuk menjadi **Pusat Unggulan Iptek di Bidang Kebijakan Transportasi Jalan**. Tujuan dikembangkannya Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian menjadi Pusat Unggulan Iptek adalah untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas lembaga litbang menjadi lembaga litbang unggul bertaraf Internasional dalam bidang prioritas spesifik agar terjadi peningkatan relevansi dan produktivitas serta pendayagunaan Iptek dalam sektor produksi, sehingga terjadi peningkatan daya saing sektor produksi barang dan jasa, pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan, dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Manfaat yang akan diperoleh Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian jika menjadi Pusat Unggulan Iptek adalah sebagai berikut :

- a. Memperoleh dukungan pendanaan yang dapat digunakan untuk operasional Pengembangan Pusat Unggulan Iptek Kemenristekdikti setiap tahun selama maksimum 3 tahun. Diharapkan lembaga induk menyediakan dana pendampingan sebesar minimum 20% dari total dukungan pendanaan yang diperoleh.
- b. Mendapatkan prioritas dalam program instrumen kebijakan lainnya yang ada di Kemenristekdikti seperti Riset SINas, pengembangan SDM (gelas dan non gelar), program mobilitas, penguatan sarana dan prasarana, dan sebagainya.

- c. Mendapatkan pembinaan secara kelembagaan dengan tujuan meningkatkan kinerja lembaga litbang dari sisi akademik dan komersialisasi hasil litbang, sehingga Iptek dapat berkontribusi lebih besar dalam pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

III.5 Realisasi Anggaran

Anggaran Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2019 adalah sebesar Rp21.382.069.000,00. Anggaran tersebut dapat terserap dengan baik. Rincian anggaran untuk masing-masing kegiatan Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian untuk Tahun Anggaran 2019 selengkapnya terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.10 Alokasi Total Anggaran Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2019

Kode	Uraian	Pagu (Anggaran)	Realisasi	Sisa Dana
1971	Penelitian dan Pengembangan transportasi Jalan dan Perkeretaapian	21.382.069.000	21.229.949.900	152.119.100
1971.950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	4.856.272.000	4.853.325.169	2.946.831
051	Penyusunan Program dan Evaluasi	2.708.009.000	2.707.043.296	965.704
A	Penyusunan Laporan Tahunan (Laptah) Pusat Litbang TJKA	23.366.000	23.366.000	0
B	Penyusunan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (Lakip) Pusat Litbang TJKA	15.840.000	15.840.000	0
C	Penyusunan Penetapan Kinerja Pusat Litbang TJKA	24.030.000	24.030.000	0
D	Penyusunan dan pembahasan RKA-K/L Tahun 2020	65.911.000	65.804.000	107.000
E	Penyusunan Progam dan Perhitungan Biaya Kegiatan Tahun 2020	105.650.000	105.650.000	0
F	Penyusunan Rencana Strategis Tahun 2020-2024	65.850.000	65.850.000	0
G	Anev Angkutan Lebaran Tahun 2019	159.370.000	159.370.000	0
H	Monitoring Angkutan Lebaran Tahun 2019	486.723.000	486.722.314	686
I	Posko Angkutan Lebaran Tahun 2018	128.930.000	128.930.000	0
J	Anev Angkutan Natal Tahun 2019 dan Tahun Baru 2020	95.850.000	95.850.000	0
K	Monitoring Angkutan Natal 2019 dan Tahun Baru 2020	194.806.000	194.806.000	136.322
L	Posko Angkutan Natal Tahun 2019 dan Tahun Baru 2020	116.558.000	116.558.000	0
M	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Studi	595.816.000	595.127.630	688.370
N	Evaluasi Pemanfaatan Investasi Pembangunan Sektor Transportasi	114.688.000	114.687.154	846
O	Koordinasi dan Kerjasama Penelitian	402.902.000	402.870.424	31.576
P	Evaluasi Usulan Daerah	111.719.000	111.718.096	904
052	Pelaksanaan Administrasi Keuangan dan Tata Usaha	455.015.000	455.014.874	126
A	Administrasi Keuangan	189.658.000	189.657.874	126
B	Administrasi dan Pengelolaan Perlengkapan	48.602.000	48.602.000	0
C	Pengadaan Barang	29.165.000	29.165.000	0

Kode	Uraian	Pagu (Anggaran)	Realisasi	Sisa Dana
D	Pengadaan Jasa Konsultansi	39.750.000	39.750.000	0
E	Pokja Pengelola Anggaran	147.840.000	147.840.000	0
053	Pelaksanaan Kegiatan Kelitbangan	1.693.248.000	1.691.266.999	1.981.001
A	<i>Roundtable, FGD, Workshop</i> Pusat Litbang TJKA	1.138.218.000	1.136.828.363	1.389.637
B	Mengikuti Sidang/ Konferensi/ <i>Workshop/ Studi Banding</i> Internasional	555.030.000	554.438.636	591.364
1971.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	195.000.000	194.405.500	594.500
053	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	1.635.695.000	1.634.933.000	762.000
A	Pengadaan Peralatan/ Perlengkapan Kantor	195.000.000	194.405.500	594.500
1971.967	Layanan Penelitian dan Pengembangan	8.019.051.000	8.016.095.253	2.955.747
051	Penyusunan Penelitian Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	6.702.225.000	6.699.318.734	2.906.266
A	Kajian Perorangan	3.173.248.000	3.170.437.519	2.810.481
B	Studi Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) di Lintas Selatan Pulau Jawa	643.770.000	463.752.449	17.551
C	Studi Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan B3	439.850.000	439.791.434	58.566
D	Survei Potensi Angkutan Lebaran Tahun 2019	781.176.000	781.156.332	19.668
E	Studi Kebijakan Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	1.844.181.000	1.844.181.000	0
052	Pelaksanaan Penunjang Penelitian	1.316.826.000	1.316.776.519	49.481
A	Penerbitan Buku <i>Knowledge Sharing Program (KSP)</i>	338.740.000	338.740.000	0
B	Penerbitan Jurnal Penelitian	254.000.000	254.000.000	0
C	Database Kinerja Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2019	61.140.000	61.110.000	30.000
D	Bimbingan Teknis	497.859.000	497.859.000	19.050
E	Magang Peneliti Tahun 2019	100.247.000	100.246.569	431
F	Pokja TP2U Tim Penilai Unit Kerja Pusat Litbang TJKA	64.840.000	64.840.000	0
1971.994	Layanan Perkantoran	8.311.746.000	8.166.123.978	145.622.022
001	Gaji dan Tunjangan	6.767.716.000	6.673.795.540	93.920.460
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.544.030.000	1.492.328.438	51.701.562

Sumber: Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2019

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sebagai upaya perwujudan dan pencapaian akuntabilitas Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada Tahun 2019, maka dapat disimpulkan dan disarankan hal-hal sebagai berikut.

IV.1.1 Pencapaian Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

Secara keseluruhan dari 10 indikator kinerja kegiatan (IKK), Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian memiliki capaian kinerja rata-rata sebesar 104,90% dengan rincian sebagai berikut:

IKK 1: Persentase penelitian yang dijadikan sebagai rekomendasi kebijakan pada bidang transportasi Jalan dan Perkeretaapian

Pada Tahun 2019, telah tercapai penelitian yang dijadikan sebagai rekomendasi kebijakan transportasi jalan dan perkeretaapian sesuai dengan target, yaitu 100 % (44 laporan).

IKK 2: Jumlah Kebijakan Internal Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang Dihasilkan

Capaian IKK 2 tersebut sebesar 100%, yaitu sebanyak 10 dokumen pada Tahun 2019.

IKK 3: Persentase implementasi hasil penelitian pada (t-2) pada bidang transportasi Jalan dan Perkeretaapian, t adalah tahun IKK

IKK 3 tersebut pencapaiannya sebesar 121,88%, yaitu realisasi sebanyak 39 penelitian (97,50%) dari 40 penelitian pada Tahun 2017.

IKK 4: Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang Kompeten

Pencapaian IKK 4 tersebut pada Tahun 2019 sebesar 100%, yaitu realisasi sebanyak 32 orang pegawai dari target 32 orang pegawai yang tercantum pada revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

IKK 5: Tingkat Produktivitas Peneliti

Pada Tahun 2019 telah tercapai tingkat produktivitas penelitian, sesuai dengan target, yaitu 105,95% (2,08 dari target sebesar 1,85). Capaian indeks tersebut meningkat jika dibandingkan dengan Tahun 2018.

IKK 6: Tingkat maturitas SPIP

IKK 6 tersebut mencapai capaian sebesar 100%, yaitu dari target nilai 3 dan realisasi sebesar 3 pada Tahun 2019.

IKK 7: Jumlah hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan menjadi rekomendasi kebijakan

Pencapaian IKK 7 tersebut sebesar 100%, yaitu realisasi sebanyak 8 FGD dari target 8 FGD yang tercantum pada revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

IV.1.2 Prestasi Unit Kerja Tahun 2019

Beberapa prestasi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada Tahun 2019 antara lain:

1. Peneliti Madya Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian menjadi Juara II dan Peneliti Pertama menjadi Juara III pada Temu Karya Peneliti di Lingkungan Badan Litbang Perhubungan.
2. Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian mendapatkan pembinaan dari Kemenristekdikti untuk menjadi Pusat Unggulan Iptek.

IV.1.3 Realisasi Anggaran Tahun 2019

Realisasi anggaran Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2019 adalah sebesar Rp.21.229.949.900,00. Jika dibandingkan dengan pagu awal sebesar Rp.21.382.069.000,00 maka capaian daya serap hingga Desember Tahun 2019 sebesar 99,29%. Penyerapan anggaran tahun 2019 tersebut terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp.6.673.795.540,00 (31,%), belanja barang Rp.14.361.748.860,00 (67,6%), dan belanja modal Rp.194.405.500,00 (0,9%).

IV.2 Saran Tindak Lanjut

1. Rata-rata capaian kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada Tahun 2019 untuk 7 indikator kinerja adalah 104,90 % dibandingkan dengan target kinerja yang tertuang dalam dokumen PK revisi, maka untuk ke depannya hal ini perlu dipertahankan atau ditingkatkan.
2. Perlu melakukan dorongan kepada para Peneliti di lingkungan Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian untuk mengikuti Temu Karya Peneliti atau sejenisnya untuk bersaing dengan Peneliti yang lain agar kualitas Peneliti dapat diakui.

DAFTAR PUSTAKA

- Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah (Modul 1-5). 2000. Lembaga Administrasi Negara (LAN) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Jakarta.
- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Sekretariat Negara Republik Indonesia, Jakarta.
- Ketetapan MPR-RI Nomor.XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Sekretariat MPR RI, Jakarta.
- Keputusan Presiden Nomor 74 tahun 2001 tentang Tata Cara Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Sekretariat Negara Republik Indonesia, Jakarta.
- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 60 tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan. Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan, Jakarta.
- Kebijakan Pengawasan Inspektorat Jenderal Departemen Perhubungan Tahun 2000. Sekretariat Inspektorat Jenderal Perhubungan. Jakarta.
- Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. 1999. Lembaga Administrasi Negara (LAN), Jakarta.
- Pedoman dan Modul Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). 2003. Lembaga Administrasi Negara (LAN) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Jakarta.
- Pedoman Umum Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). 2004. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia. Jakarta.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.86 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Di lingkungan Kementerian Perhubungan. 2010. Kementerian Perhubungan. Jakarta
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.88 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengukuran Indikator Kinerja Di Lingkungan Kementerian Perhubungan. 2010. Kementerian Perhubungan. Jakarta
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.68 Tahun 2012 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Kementerian Perhubungan. Jakarta.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.69 Tahun 2012 tentang Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Kementerian Perhubungan. Jakarta
- Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Jakarta
- Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Jakarta
- Permenpan No. 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Jakarta
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.